

**KONTRIBUSI PRESTASI PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII BUSANA BUTIK
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

SKRIPSIDiajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Apriliana Eka Safitri Nugroho
NIM. 08513241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul “**Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari**” yang disusun oleh Apriliana Eka Safitri Nugroho, NIM. 08513241006 ini telah dipertahankan di Dewan Pengaji pada tanggal **dan dinyatakan lulus.**

Susunan Dewan Pengaji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sugiyem, M.Pd	Ketua Pengaji		17/4/2013
Moh. Adam Jerusalem, MT	Pengaji		17/4/2013
Kapti Asiatun, M.Pd	Sekretaris		17/4/2013

Yogyakarta, April 2013
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



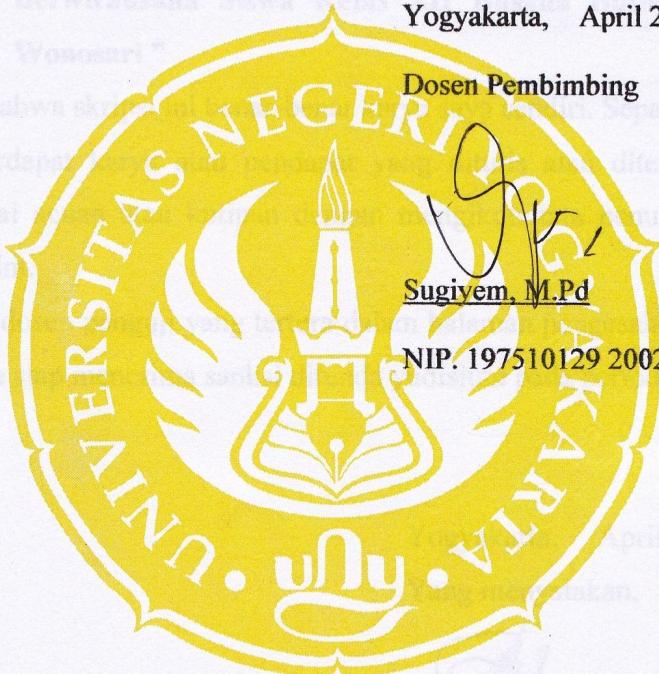
Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd

NIP.19560216 198603 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang beranda
Nama
Tugas akhir skripsi yang berjudul “ Kontribusi Prestasi Praktik
**Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK
Negeri 1 Wonosari” yang disusun oleh Apriliana Eka Safitri Nugroho, NIM.
08513241006 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.**

Judul Skripsi
“Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat
Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1
Wonosari”
Menyatakan bahwa
saya tidak mendapat pengaruh dari pihak manapun selain
kecuali obeng
yang telah
Tanda tangan
Hukum all, sebagaimana
dilaksanakan pada
Yogyakarta, April 2013
Sugiyem, M.Pd
NIP. 197510129 200212 2 002



Apriliana Eka Safitri Nugroho

NIM. 08513241006

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Apriliana Eka Safitri Nugroho

NIM : 08513241006

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi :

“Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari ”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2013

Yang menyatakan,

Apriliana Eka Safitri Nugroho

NIM. 08513241006

MOTTO

“ Education is the ability to listen to almost anything without losing your temper or your self confidence “

Robert Forst

“ Jika anda mendidik seorang pria, maka seorang pria akan menjadi terdidik, jika anda mendidik seorang wanita, maka sebuah generasi akan terdidik”

Brigham Young

“Rencana Allah SWT lebih indah dari rencana kita”

Penulis

Tuhan selalu memberi banyak jalan agar kamu melangkah. Langkahkan kakimu dan percayalah bahwa Allah SWT akan membimbingmu pada jalan yang benar

Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur Alhamdulilah karya skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak Ibu tercinta

Terimakasih atas curahan doa, perhatian, semangat dan semua yang terbaik yang telah diberikan kepadaku. Semoga selalu di berikan limpahan kesehatan dan rizki oleh Allah SWT.

Adikku

Terimakasih untuk kasih sayang, pengertian, doa, dukungan dan semangat yang sudah diberikan.

Pendampingku

Terimakasih untuk kasih sayang, pengertian, semangat, dukungan dan doa yang telah diberikan.

Keluarga Jogja Bersama

Terimakasih untuk semangat, kebersamaan, bantuan yang selalu diberikan. Kenangan Jogja Bersama tak akan bisa terlupakan

Teman-temanku Isti, Desy,Fitri dan seluruh teman-teman Busana 08.

Terimakasih atas semangat, kerjasama, kebersamaan, bantuan yang selalu diberikan untukku. Kenangan terindah yang tak pernah terlupakan. Kalian adalah keluargaku.

Dosen-Dosen Pengajar Prodi Pendidikan Teknik Busana

Terimakasih atas semangat dan bimbingannya yang selalu diberikan.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

Terimakasih telah memberikan fasilitas untuk mewujudkan cita-cita saya.

**KONTRIBUSI PRESTASI PRAKTIK KEWIRUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII BUSANA BUTIK
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Oleh :
APRILIANA EKA SAFITRI NUGROHO
NIM.08513241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) prestasi praktik kewirausahaan siswa kelas XII busana butik SMK Negeri 1 Wonosari 2) minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari 3) bagaimana kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan fenomena yang dianalisis dengan angka-angka dan statistik untuk menentukan hasil penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Busana Butik sejumlah 58 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi dan angket. Validitas instrument angket dilakukan dengan pengujian ahli kemudian dicari korelasinya menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan analisis regresi sederhana yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi praktik berwirausaha siswa tergolong tinggi yaitu 33 atau 57% siswa termasuk pada kategori tinggi. Hasil analisis minat berwirausaha menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa tergolong tinggi yaitu 22 siswa. Uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana butik SMK Negeri 1 Wonosari. Hasil dari koefisien analisis regresi sederhana menghasilkan r_{hitung} sebesar $0.462 > r_{tabel} 0.254$. dengan besaran t_{hitung} sebesar $3.896 > t_{tabel}$ sebesar 2.00 hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara variabel prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha , sedangkan besaran koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0.213 dengan nilai 21,3 %, sehingga kontribusi dari prestasi praktik kewirausahaan tersebut adalah 21.3%.

Kata kunci : *Prestasi Praktik kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha*

**CONTRIBUTION OF THE ACHIEVEMENT IN THE ENTREPRENEURSHIP
PRACTICE ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF GRADE XII
STUDENTS OF BOUTIQUE CLOTHING IN SMK NEGERI 1 WONOSARI**

By
APRILIANA EKA SAFITRI NUGROHO
NIM 08513241006

ABSTRACT

The research aims to investigate: 1) the achievement in the entrepreneurship practice of Grade XII of Boutique Clothing in SMK Negeri 1 Wonosari, 2) their entrepreneurial interest, and 3) contribution of their achievement in the entrepreneurship practice on their entrepreneurial interest.

This was a quantitative descriptive study describing phenomena analyzed by means of numbers and statistics to obtain research results. The research subjects comprised 58 Grade XII students of Boutique Clothing. The data were collected through documentation and a questionnaire. The instrument validity was assessed by expert judgment and by means of correlation using the formula for Product Moment correlation and the reliability by the Cronbach's Alpha formula. The research questions were answered using the simple regression analysis, preceded by analysis prerequisite tests, including tests of normality and linearity.

The results of the research show that the students' achievement in the entrepreneurship practice is in the high category, namely 33 or 57% students in the high category. The results of the analysis on the entrepreneurial interest show that the students' entrepreneurial interest is in the high category, namely 22 or 37.9% students. The simple regression analysis shows that there is a significant contribution of the achievement in the entrepreneurship practice on the entrepreneurial interest of Grade XII students of Boutique Clothing in SMK Negeri 1 Wonosari. The results of the simple regression analysis show $r_{\text{obtained}} = 0.462 > r_{\text{table}} = 0.254$ with $t_{\text{obtained}} = 3.896 > t_{\text{table}} = 2.00$. This shows that there is a contribution of variable achievement in the entrepreneurship practice to variable entrepreneurial interest. The determination coefficient or R^2 is 0.213 with a value of 21.3%, so that contributing of the achievement of the entrepreneurship practice is 21.3%.

Keywords: *achievement in the entrepreneurship practice, entrepreneurial interest, contributing of the achievement in the entrepreneurship practice on the entrepreneurial interest*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “ Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari”. Selama penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bimbingan dan bantuan, maka dari itu dengan sagala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rahmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Moch. Bruri Triyono,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Noor Fitrihana, M. Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta
4. Kapti Asiatun, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Busana, Universitas Negeri Yogyakarta
5. Prapti Karomah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik Pendidikan Teknik Busana Kelas A Universitas Negeri Yogyakarta
6. Moh. Adam Jerusalem,M.T, selaku validator ahli materi dan selaku penguji Tugas Akhir Skripsi
7. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si, selaku validator ahli evaluasi
8. Drs. Abdul Rochim selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari
9. Dra. Nurlela Sugiyarti selaku validator dan guru pengampu praktik kewirausahaan
10. Sugiyem, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan bimbingan dan dorongan semangat.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, April 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi teori	10
1. Tinjauan tentang prestasi praktik kewirausahaan.....	10
a. Pengertian prestasi	10
b. Pengertian praktik.....	10
c. Pengertian wirausaha.....	11
d. Pengertian kewirausahaan.....	12
e. Karakteristik kewirausahaan.....	14
f. Praktik kewirausahaan	19
2. Tinjauan dari minat berwirausaha.....	21
a. Pengertian minat.....	21
b. Faktor-faktor yang memkontribusii minat berwirausaha..	23
c. Pengukuran minat berwirausaha	25
B. Penelitian yang relevan.....	27
C. Kerangka berfikir.....	30

D. Pertanyaan penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian	34
B. Tempat dan waktu penelitian.....	34
C. Variabel penelitian.....	35
D. Definisi operasional variabel	36
E. Populasi dan sampel.....	37
F. Metode pengumpulan data.....	38
G. Instrumen penelitian	39
H. Uji coba instrumen	41
I. Analisis data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data.....	53
B. Uji prasyarat analisis	60
C. Uji analisis regresi sederhana	63
D. Pembahasan hasil penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekap hasil penelusura sementara tamatan SMK Negeri 1 Wonosari.....	4
Tabel 2. Karakteristik dan watak kewirausahaan.....	14
Tabel 3. Standar kompetensi pelajaran kewirausahaan	17
Tabel 4. Hasil pemetaan penelitian yang relevan	29
Tabel 5. Ukuran sampel	38
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha	41
Tabel 7. Skor alternatif jawaban	41
Tabel 8. Distribusi frekuensi data prestasi praktik kewirausahaan.....	55
Tabel 9. Distribusi kualifikasi nilai praktik kewirausahaan.....	56
Tabel 10. Distribusi frekuensi data minat berwirausaha	58
Tabel 11. Distribusi kualifikasi minat berwirausaha	59
Tabel 12. Tabel hasil uji normalitas data	60
Tabel 13. Hasil uji coba linieritas	62
Tabel 14. Hasil analisis regresi sederhana	64
Tabel 15. Hasil uji koefisiensi determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi data prestasi praktik kewirausahaan	56
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi data minat berwirausaha	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	82
1. Kisi –kisi instrumen penelitian angket minat berwirausaha siswa.....	83
2. Instrumen penelitian angket minat berwirausaha.....	85
LAMPIRAN 2. HASIL UJI COBA INSTRUMEN	88
1. Hasil uji validitas	89
LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DATA	90
1. Statistik deskripsi	91
2. Perhitungan tabel frekuensi data prestasi praktik Kewirausahaan.....	91
3. Tabel frekuensi prestasi praktik kewirausahaan.....	92
4. Perhitungan tabel frekuensi data minat berwirausaha...	92
5. Tabel frekuensi data minat berwirausaha	93
6. Statistik frekuensi	93
7. Rumus kategorisasi minat dan prestasi.....	94
8. Data penelitian dan kategorisasi	95
9. Uji prasyarat analisis	97
10. Grafik plot probability plots.....	99
11. Analisis regresi	100
12. Koefisiensi analisis regresi	100
13. Koefisiensi determinasi	100
LAMPIRAN 4. SURAT-SURAT	101
1. Surat Izin penelitian	102
2. Surat permohonan kesediaan uji validasi	105
3. Keterangan validasi instrumen penelitian.....	108
4. Surat keterangan penelitian	112
LAMPIRAN 5. DATA PENDUKUNG	113
1. Data rekapitulasi tamatan	114
2. Laporan nilai praktik siswa	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah menengah yang menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkompeten dan siap kerja. Karakteristik SMK menurut Direktorat Pembinaan SMK adalah mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, didasarkan kebutuhan dunia kerja “*Demand-Market-Driven*”, Penguasaan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, kesuksesan siswa pada “*Hands-On*” atau performa di dunia kerja, hubungan erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan, responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi, *learning by doing* dan *hands on experience*, membutuhkan fasilitas mutakhir untuk praktik, memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar dibandingkan dengan pendidikan umum (www.gsfaceh.com, buku kebijakan dikti)

Selain menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan atau praktik untuk melaksanakan pekerjaan tertentu, SMK juga menyiapkan peserta didiknya untuk berani mendirikan usaha sendiri atau berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu hal yang dilakukan sekolah untuk mendorong lulusan SMK untuk berwirausaha setelah lulus nanti.

Pada kenyataannya di Indonesia jumlah wirausaha masih sangat rendah. Syarifuddin Hasan (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah) menyatakan bahwa “ Jumlah wirausaha di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan jumlah wirausaha di negara luar. Jumlah wirausaha di Indonesia hanya sekitar 0,24 persen dari jumlah penduduk di Indonesia yang sekitar 238 juta jiwa.” (Harian Kompas) . hal tersebut membuktikan bahwa minimnya wirausaha di Indonesia. Untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya pembelajaran praktik kewirausahaan di sekolah. Upaya ini banyak dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena lulusan SMK diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja maupun siap berwirausaha.

Busana butik adalah salah satu program studi keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari. Siswa busana butik selain diajarkan pengetahuan tentang busana juga diajarkan ketrampilan yang nyata untuk menghasilkan sebuah produk busana yang dapat diaplikasikan untuk bekal terjun dalam bidang wirausaha. Sehingga kelak setelah siswa lulus lebih memilih untuk menjadi seorang wirausaha dengan ketrampilan yang didapatkannya selama sekolah.

Pembelajaran praktik merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dilaksanakan di SMK. Pembelajaran praktik adalah strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan untuk mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang didapat secara bersamaan sehingga dapat berlatih menjadi seorang wirausaha. Dalam merealisasikan praktik kewirausahaan tersebut, SMK Negeri 1 Wonosari melaksanakan program praktik

kewirausahaan untuk siswanya yaitu kegiatan pembelajaran menjual barang-barang atau produk dengan mengaplikasikan ketrampilan, sikap dan pengetahuan yang telah dipunya untuk menciptakan nilai tambah dari produk yang dijual serta memberikan pelayanan kepada pelanggan. Produk yang dijual oleh siswa pada kegiatan praktik kewirausahaan di SMK Negeri 1 Wonosari adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari rumah tangga, alat-alat keperluan sekolah dan alat-alat kantor.

Kegiatan praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran yang langsung memberikan pengalaman kepada siswa bagaimana menjadi seorang wirausaha. Sesuai dengan apa yang dilakukan siswa selama praktik kewirausahaan, siswa mendapatkan prestasi sesuai dengan kemampuan dan hasil yang didapatkan. Prestasi yang didapat dari hasil dan pengalaman selama praktik kewirausahaan tersebut diharapkan dapat mempengaruhi siswa untuk berwirausaha. Praktik kewirausahaan adalah pembelajaran yang mendukung mata pelajaran kewirausahaan, sehingga prestasi yang didapatkan dalam praktik kewirausahaan mendukung prestasi dari mata pelajaran kewirausahaan.

Kegiatan praktik kewirausahaan mempunyai beberapa manfaat bagi siswa yaitu menambah pengetahuan siswa tentang berbagai macam usaha yang ada di sekolah, menambah keterampilan siswa dalam hal menjual, menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pembelajaran, melatih mental berwirausaha siswa, melatih disiplin dan keuletan siswa, mendidik siswa untuk bersikap tidak boros dan selalu jujur dalam bertindak (www.wonosari.com). Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan KKN PPL di

SMK Negeri 1 Wonosari, dirasakan para siswa bahwa praktik kewirausahaan yang dilakukan belum secara optimal memberikan kontribusi terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dalam tabel data rekap hasil penelusuran sementara tamatan SMK Negeri 1 Wonosari.

Tabel 1. Rekap hasil penelusuran sementara tamatan SMK Negeri 1 Wonosari.

Tahun	Bekerja di DUDI atau instansi(%)	Melanjutkan ke perguruan tinggi(%)	Wirausaha (%)	Masa tunggu untuk bekerja (%)
2010	53 %	5 %	0 %	42 %
2011	29 %	4 %	0 %	67%

Berdasarkan data penelusuran tamatan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata 50% siswa bekerja di dunia usaha dan dunia industri sedangkan yang memilih untuk berwirausaha setelah lulus dapat dikatakan tidak ada.. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan disekolah belum optimal mendorong para siswa untuk terjun dalam bidang wirausaha. Hal ini merupakan suatu pekerjaan yang harus dapat dipecahkan, sehingga para lulusan tersebut dapat memberanikan diri terjun dalam bidang wirausaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga tidak bergantung pada lowongan pekerjaan yang ada.

Selain belum adanya tamatan SMK Negeri 1 Wonosari yang memutuskan untuk berwirausaha, siswa Busana Butik juga belum dapat secara optimal menerapkan ilmu yang didapat dalam pembelajaran khususnya untuk pembelajaran produktif atau keahlian, sehingga ketrampilan dan pengetahuan keahlian yang didapat belum optimal diterapkan dalam praktik kewirausahaan. Siswa tidak dapat mengeksplorasikan ketrampilan yang didapat dalam kegiatan

berlatih sebagai seorang wirausaha. Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai permasalahan yaitu SMK sebagai Sekolah Menengah Kejuruan yang menekankan pembelajaran pada ketrampilan sehingga dapat dijadikan bekal siswa untuk berwirausaha setelah lulus nanti belum terealisasi secara optimal, upaya-upaya untuk meningkatkan wirausaha telah dilakukan SMK untuk yaitu dengan memberikan bekal ketrampilan kepada siswa dalam bidang wirausaha namun pada kenyataannya upaya tersebut belum dapat mendorong siswa untuk berwirausaha, jumlah wirausaha di Indonesia yang rendah merupakan cerminan bahwa belum optimal realisasi program peningkatan wirausaha, jumlah lulusan di SMK Negeri 1 Wonosari yang memutuskan untuk berwirausaha masih rendah hal ini menunjukan bahwa sebagai sekolah kejuruan yang menekankan pembelajaran praktik dan ketrampilan siswa agar dapat dijadikan bekal berwirausaha belum optimal menghasilkan lulusan-lulusan seorang wirausaha, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah wirausaha di SMK Negeri 1 Wonosari adalah dengan melaksanakan praktik kewirausahaan yang dijadikan ajang kegiatan berlatih siswa dalam hal wirausaha namun upaya ini belum dapat membuat siswa memutuskan untuk menjadi wirausaha, praktik kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari adalah berupa kegiatan penjualan produk dan barang kebutuhan sehari-hari yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, hal ini belum sejalan dengan kegiatan kejuruan siswa Busana Butik karena ketrampilan kejuruan Busana Butik

menekankan pada pembuatan produk-produk busana yang berkualitas yang dapat dipasarkan di masyarakat.

Dari uraian tersebut timbul pemikiran untuk meneliti tentang kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XIII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. SMK Negeri 1 Wonosari belum berhasil mencetak lulusan yang siap berwirausaha
2. Jumlah wirausaha di SMK Negeri 1 Wonosari masih sangat rendah.
3. Praktik kewirausahaan yang dilakukan sebagai ajang berlatih siswa untuk berwirausaha belum optimal menarik siswa untuk menjadi seorang wirausaha
4. Praktik kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari belum sesuai dengan program keahlian Busana Butik.

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di maka pembatasan permasalahnya adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari karena kelas XII lebih banyak melaksanakan Praktik Kewirausahaan dan sudah hampir lulus.
2. Minat berwirausaha dibatasi pada kontribusi praktik kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari yaitu kegiatan pembelajaran menjual barang-barang atau produk kebutuhan sehari-hari serta melaksanakan pelayanan terhadap pelanggan.
3. Praktik kewirausahaan menghasilkan prestasi atau nilai yang merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan untuk melatih siswa untuk berwirausaha. Sehingga diharapkan semakin tinggi prestasinya semakin tinggi minat berwirausahanya.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi praktik kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK N 1 Wonosari ?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK N 1 Wonosari ?
3. Bagaimana kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK N 1 Wonosari?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui prestasi praktik kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK N 1 Wonosari.
2. Mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK N 1 Wonosari.
3. Mengetahui kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK N 1 Wonosari

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dapat meneliti atau menganalisis faktor-faktor lain yang mengkontribusi siswa untuk berwirausaha

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dan guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat memberi kontribusi terhadap minat berwirausaha anak didiknya saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan praktik kewirausahaan sebagai upaya

menumbuhkan minat wirausaha siswa, dan sebagai ajang latihan sebagai seorang wirausaha.

- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan bagaimana melaksanakan suatu penelitian sehingga dapat dijadikan pengalaman untuk penelitian-penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. DESKRIPSI TEORI

1. Tinjauan tentang prestasi praktik kewirausahaan

a. Pengertian prestasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994:21), menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum. Menurut Sardiman A.M (2001:46) prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Sedangkan menurut Tabrani Rusyan (1993:19) Prestasi adalah suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai dalam suatu kegiatan .

Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil penilaian tentang penguasaan suatu kegiatan pembelajaran yang diwujudkan dengan nilai

b. Pengertian praktik

Menurut M.Zainuddin (2005:2) praktik atau pratikum adalah strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (ketrampilan), pengertian (pengetahuan) dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium. Menurut Noor Fuad dan Gofur

Ahmad (2009:153) praktik adalah praktik-praktik yang dilakukan di luar lingkungan sekolah . Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:885) praktik adalah melaksanakan sesuatu secara nyata seperti apa yang disebutkan oleh teori.

Sesuai dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik adalah strategi kegiatan pembelajaran secara nyata yang menggunakan kemampuan ketrampilan, pengetahuan dan sikap secara bersama-sama di luar lingkungan tempat belajar.

c. Pengertian wirausaha

Menurut Geoffrey G Meredith (2002:5) wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Menurut Ating Tedjasutisna (2008:3) wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna.

Menurut Kasmir (2006:16) wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Menurut Mardiyatmo (2008:3) *Entrepreneur* atau wirausaha adalah seorang penemu bisnis yang sama sekali baru dan mampu mengembangkan menjadi perusahaan yang mencapai sukses secara luas (Internasional maupun nasional).

Menurut Suryana (2006:19) wirausaha adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Sedangkan menurut ahli ekonomi dalam Suryana (2006:15) wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, material, dan peralatan lainnya untuk meningkatkan mutu yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Sesuai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah sikap yang berorientasi pada tindakan kreatif dan inovatif untuk mengelola dan mengembangkan segala sumber daya yang ada di lingkungan untuk menciptakan peluang dan ide-ide usaha dengan menghadapi resiko yang ada guna mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Pengertian kewirausahaan

Pengertian harafiah kewirausahaan menurut Mardiyatmo (2008:2) berasal dari kata dasar wirausaha yang diberi awalan ke dan akhiran- an yang bersifat membuat membuat kata benda wirausaha mempunyai pengertian abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan keberanian seseorang untuk melaksanakan sesuatu kegiatan bisnis/non bisnis (secara mandiri). Menurut Suryana (2006:2), kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Suryana (2006:10) juga menyatakan

kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperolah peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapi.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011:26) *entrepreneurship* merupakan pemikiran dan tindakan tentang bagaimana seseorang dapat memanfaatkan peluang dan mengambil resiko dengan melakukan inovasi tanpa mengandalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Inti kewirausahaan menurut Drucker (1959) dalam Suryana (2008:2) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

Sesuai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa serta melakukan pelayanan yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko yang ada dalam rangka proses berwirausaha. Kemampuan seseorang dalam berwirausaha dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pengalaman maupun pengetahuan yang didapat dalam suatu pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa waktu yang lalu, kewirausahaan merupakan suatu yang berhubungan dengan pengalaman langsung praktik di lapangan, maka kewirausahaan merupakan bakat sejak lahir,

sehingga kewirausahaan tidak dapat diajarkan dan dipelajari. Tetapi sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan di lapangan tapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan pada semua orang.

e. Karakteristik Kewirausahaan

Para ahli mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda. Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmer (1993:6-7) dalam Suryana (2006:24) ada delapan karakteristik kewirausahaan adalah :

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
- 2) *Preference for moderate*, yaitu selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu mengehdaki umpan balik dengan segera.
- 5) *High level for energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan.
- 7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki ketrampilan dalam mengoragisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

Karakteristik dan watak kewirausahaan menurut Geoffrey G. Meredith (2002:5-6) adalah seperti berikut :

Tabel 2. Karakteristik dan watak kewirausahaan

Karakteristik	Watak
Percaya diri	Keyakinan Ketidaktergantungan, individualitas optimisme

Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat dan <i>energitic</i> , dan inisiatif
Pengambil risiko	Kemampuan mengambil risiko, suka tantangan
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin Dapat bergaul dengan orang lain Menanggapi saran-saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif Fleksibel Punya banyak sumber Serba bias
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan Perseptif

Karakteristik wirausahawan menurut Bygrave dalam Mardiyatmo (2008:13) terkenal dengan istilah 10D, adalah sebagai berikut :

- 1) *Dream* adalah seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya.
- 2) *Decisiveness* adalah seorang wirausaha yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan. Kecepatan dan ketepatan mengambil keputusan adalah faktor kunci dalam kesuksesan bisnisnya.
- 3) *Doers* adalah seorang wirausaha yang akan langsung menindak lanjuti keputusan yang diambilnya. Mereka melaksanakan kegiatan secepat mungkin. Seorang wirausaha tidak mau menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnisnya.
- 4) *Determination* adalah seorang wirausaha yang melaksanakan kegiatan dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawab tinggi dan tidak mau menyerah.
- 5) *Dedication* adalah seorang wirausaha yang mempunyai desikasi terhadap bisnisnya yang sangat tinggi.
- 6) *Devotion* adalah wirausahawan yang didalam melaksanakan pekerjaannya tidak mengenal lelah. Semua perhatian dan kegiatannya difokuskan semata-mata untuk kegiatan bisnisnya.
- 7) *Details* adalah seorang wirausaha yang sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci.

- 8) *Destiny* adalah seorang wirausaha bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya. Dia merupakan oyang yang bebas dan tidak tergantung kepada orang lain.
- 9) *Dollars* adalah seorang wirausaha yang berasumsi jika berhasil dalam bisnis maka ia pantas mendapat laba, bonus, atau hadiah.
- 10) *Distribute* adalah seorang wirausaha yang bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya pada orang-orang yang dipercayainya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha adalah selalu optimis dalam melakukan pekerjaannya sampai tujuan tercapai. Wirausaha harus tekun, ulet, tidak mudah putus asa sebelum tujuannya tercapai. Dalam bekerja wirausaha tidak asal berspekulasi tapi segala sesuatunya telah diperhitungkan sebelumnya. Karena itu wirausaha harus didukung dengan semangat yang tinggi yang mendorong wirausaha terus berjuang mencari peluang sampai usahanya membuahkan hasil. Hasil yang dicapai pun dalam bentuk *riil* yang merupakan umpan balik dari segala kerja keras dalam bisnisnya. Dengan semangat yang tinggi karena usahanya berhasil, sehingga keuntungan uang yang diperoleh harus dikelola secara aktif dan dianggap sebagai sumber daya yang penting.

Pengetahuan siswa tentang wirausaha didapatkan dari pendidikan yang diberikan oleh lingkungan sosial maupun di lingkungan sekolah. Di SMK Negeri 1 Wonosari mengajarkan kompetensi kewirausahaan untuk siswa sebagai berikut

Kompetensi kewirausahaan yang diajarkan di SMK N 1 Wonosari adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Standar Kompetensi Pelajaran Kewirausahaan

Standar Kompetensi : Mengaktualisasikan Sikap dan Prilaku Wirausaha	
Kompetensi dasar	Indikator
Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian kewirausahaan b. Karakteristik wirausahawan yang meliputi : disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis c. Cara mengidentifikasi 10 kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan
Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif b. Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) kerja ikhlas 2) kerja mawas 3) kerja cerdas 4) kerja keras 5) kerja tuntas d. Prinsip cara kerja prestatif
Merumuskan solusi masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian masalah b. Teknik pemecahan masalah dan pembuatan keputusan c. Membedakan masalah dan bukan masalah d. Identifikasi masalah dan mencari penyebabnya e. Mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah f. Pertimbangan dalam merumuskan solusi masalah g. Dampak dari pengambilan keputusan
Mengembangkan semangat usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian semangat wirausaha b. Pentingnya semangat wirausaha c. Cara meningkatkan semangat kerja wirausaha

	<ul style="list-style-type: none"> d. Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat wirausaha e. Menciptakan semangat kreatifitas, inovasi dan motivasi
Membangun komitmen tinggi bagi dirinya dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian komitmen tinggi b. Faktor-faktor komitmen tinggi c. Menerapkan perilaku tepat waktu d. Menerapkan perilaku tepat janji e. Menunjukkan sikap kepedulian terhadap hasil kerja f. Menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri g. Mengidentifikasi pentingnya wirausaha yang berkomitmen tinggi
Mengambil resiko usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian resiko usaha b. Macam-macam resiko usaha c. Cara menanggulangi resiko usaha d. Perbedaan pengambilan resiko usaha pada tingkatan manajemen e. Cara mengevaluasi resiko usaha
Membuat keputusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian keputusan b. Jenis-jenis keputusan c. Proses pengambilan keputusan d. Membuat keputusan dengan mempertimbangkan beberapa resiko usaha e. Resiko pembuatan keputusan
Standar Kompetensi : Menerapkan Jiwa wirausaha	
Kompetensi dasar	Indikator
Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui hakikat sikap pantang menyerah dan ulet b. Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dalam kegiatan usaha
Mengelola konflik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui penyebab, tipe, manfaat, dampak, jenis, pengelompokan, tahap terjadinya, penanggulangan dan cara mengelola konflik b. Mengetahui dampak negatif dan positif dari konflik c. Memanfaatkan konflik positif

	d. Mengatasi konflik negative
Membangun visi dan misi	a. Mengetahui visi dan misi perusahaan b. Mengetahui kegiatan yang dapat digunakan untuk mencapai visi dan misi perusahaan
Mengevaluasi hasil Usaha	a. Rasio keuangan b. Teknik penyusunan laporan c. Teknik pengembangan usaha

f. Praktik kewirausahaan

Praktik kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK N 1 Wonosari berupa kegiatan praktik menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari yang dilakukan secara bergilir dari siswa per program keahlian. Menurut Moekijat (2000:438) *selling* adalah suatu kegiatan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Menurut Basu Swastha (2001:16) manajemen penjualan adalah perencanaan, pemilihan, perlengkapan, dan pengawasan personal *selling*, termasuk penarikan, pemilihan, perlengkapan, penentuan rute, supervise, pembayaran, dan motivasi sebagai tugas yang diberikan kepada *salesman*. Menurut Chairul Marom (2002:28) penjualan adalah penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur.

Sesuai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana

penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat ukur produk tersebut sebesar harga jual yang telah disepakati serta dilakukan secara teratur.

Kegiatan penjualan ini melatih siswa untuk memasarkan barang-barang kepada para konsumen dan mampu mempelajari berbagai macam dan karakteristik pembeli. Diharapkan bila siswa mengenali dan memahami beberapa tipe pelanggan, mereka dapat mengetahui cara menghadapi dan melayani konsumen dengan baik.

Maka dari uraian kajian teori diatas dapat disimpulkan bahwa praktik kewirausahaan yaitu kegiatan pembelajaran menjual barang-barang (produk) dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya dengan kreatif dan inovatif guna menciptakan nilai tambah barang dan jasa serta memberikan pelayanan kepada konsumen dalam rangka proses berwirausaha.

Kegiatan praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran yang langsung memberikan pengalaman kepada bagaimana berperilaku sebagai seorang wirausaha, bagaimana cara menghadapi berbagai karakteristik pelanggan, dan bagaimana menyikapi berbagai resiko yang dihadapi sebagai seorang wirausaha. Sesuai dengan apa yang dilakukan siswa selama praktik kewirausahaan, siswa mendapatkan prestasi sesuai dengan kemampuan dan hasil yang didapatkan.

Prestasi adalah hasil penilaian tentang penguasaan suatu kegiatan pembelajaran yang diwujudkan dengan nilai. Sedangkan

praktik kewirausahaan yaitu kegiatan pembelajaran menjual barang-barang (produk) dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya guna menciptakan nilai tambah barang dan jasa serta memberikan pelayanan kepada konsumen. Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi praktik kewirausahaan adalah hasil penilaian dari kegiatan menjual barang atau produk dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya secara bersamaan dalam rangka proses berwirausaha. Prestasi yang didapat dari praktik kewirausahaan adalah berupa nilai. Hasil dan pengalaman selama praktik kewirausahaan tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap siswa untuk berwirausaha.

2. Tinjauan Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Menurut Mamat Ruhimat,dkk (2006:363) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat terhadap obyek dapat berupa minat terhadap barang, kegiatan atau organisasi. Menurut H. Djaali (2007:121) minat didefinisikan sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sutau hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Muhibin Syah (2005:35) minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dapat dinyatakan dengan perasaan senang terhadap sesuatu.

Menurut Loekmono (1994:60-61) minat diartikan sebagai kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, pekerja dan kegiatan-kegiatan lain. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu. Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang mengarah pada suatu tujuan suatu kegiatan yang dapat dinyatakan dengan perhatian dan perasaan senang sehingga mengakibatkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka senang atau tidak senang terhadap sesuatu obyek sehingga merasa senang dalam melakukan hal-hal dalam bidang tersebut. Minat dapat juga dinyatakan dalam sebuah pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut tertarik terhadap suatu obyek dan dapat diimplementasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Sedangkan wirausaha adalah sikap yang berorientasi pada tindakan kreatif dan inovatif untuk mengelola dan mengembangkan segala sumber daya yang ada di lingkungan untuk menciptakan peluang

dan ide-ide usaha dengan menghadapi resiko yang ada guna mencapai tujuan yang diharapkan. Terdapat beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk berwirausaha yaitu selalu optimis untuk melakukan suatu pekerjaan, tekun, ulet, tidak mudah putus asa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang mengarah pada suatu bidang wirausaha yang dapat dinyatakan dengan perhatian dan perasaan senang untuk mengelola dan mengembangkan bidang wirausaha sehingga mengakibatkan seseorang melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang dalam bidang wirausaha guna mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat dapat timbul atau bertumbuh serta berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suryana (2003:47) faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Menurut Nurwakhid (1995:12) minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu, minat dapat berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Kir Haryana (1995:10) minat seseorang terjun ke bidang wirausaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu

faktor dari dalam dirinya (intern) yang terdiri dari faktor bakat, kepribadian, serta kemampuan maupun faktor dari luar dirinya (faktor ekstern) yaitu sarana dan prasarana, pendidikan, lingkungan sosial.

Menurut Ristanti (2000:31-32) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu kebutuhan pendapatan, harga diri, perasaan senang, dan peluang. Sedangkan menurut Zimmerer dan Scarborough (1998:76) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam berwirausaha adalah motivasi dalam diri masing-masing individu maupun dari orang lain, pengalaman, serta pendidikan.

Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Dapat pula dinyatakan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek tertentu cenderung menaruh perhatian lebih besar. Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Minat bersifat pribadi, sehingga minat individu antara satu dengan yang lainnya berbeda. Bahkan minat pada diri seseorang dapat berbeda dari waktu ke waktu, karena minat merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya untuk menerima sesuatu dari luar individu. Maka minat sekaligus kaidah pokok dalam menanggapi sesuatu, termasuk di dalamnya minat siswa untuk berwirausaha.

Jadi minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut yaitu bakat, kepribadian, kemampuan diri, sarana prasarana, pendidikan, lingkungan sosial, kebutuhan pendapatan, harga diri, perasaan senang, peluang, motivasi, pengalaman dan pendidikan.

Praktik kewirausahaan merupakan pembelajaran praktik yang dilakukan oleh siswa baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yang mencakup kegiatan penjualan produk, sehingga siswa diharuskan dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang dijual. Selain itu siswa harus mengetahui segmen pasar yang tepat sesuai dengan produk yang dipasarkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran maka terdapat hasil yang harus dicapai, baik capaian target yang dibarengi dengan capaian nilai atau prestasi.. Praktik kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian batasan untuk indikator minat berwirausaha adalah faktor-faktor minat yang dapat dipengaruhi selama pelaksanaan praktik kewirausahaan yaitu perasaan senang, kemampuan dari pendidikan, motivasi, peluang, pengalaman dan lingkungan

c. Pengukuran Minat Berwirausaha

Menurut Sumarwan (2003:147) pengukuran minat dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan struktur pembentukkan minat. Menurut Adi Sutanto (2002:27) minat dapat diketahui dengan ucapan dan tindakan yang dilakukan seseorang

tersebut terhadap sebuah obyek tertentu. Menurut Sukardi (1993:109) bahwasanya seorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

1) Pengungkapan/Ucapan (*Expresed Interest*)

Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha dalam suatu bidang usaha, akan diekspresikan (*expresed interest*) dengan ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.

2) Tindakan/Perbuatan (*Manivest Interest*)

Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan/perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam bidang tertentu akan melakukan tindakan-tindakan yang akan mendukung usahanya tersebut.

3) Menjawab Sejumlah Pertanyaan (*Inventaried Interest*)

Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Minat siswa dalam berwirausaha dapat disalurkan atau dimunculkan melalui tiga aspek tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk mengukur minat siswa berwirausaha. Pengukuran dilakukan dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu yang mengindikasi minat siswa untuk berwirausaha. Tahap pertama yaitu membuat instrumen penelitian minat berwirausaha yang berupa angket atau kuesioner, dari kajian teori diambil indikator-indikator yang dapat mengukur minat yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Indikator yang telah ditentukan dibuat pertanyaan-pertanyaan obyektif yang dapat mewakili setiap indikator-indikator minat berwirausaha

kemudian siswa menjawab sesuai dengan keadaan dirinya, sehingga dengan begitu dapat terlihat hasil pengukuran minat sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Novita Dian Kusumaningrum (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan.” menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif antara pelaksanaan Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai Sumbangan Efektif (SE) sebesar 47,5% , (4) diperoleh persamaan $y= 18,3 + 0,75x$ sehingga dapat diartikan bahwa apabila nilai pelaksanaan Mata Pelajaran Kewirausahaan bertambah 1, maka nilai rata-rata minat berwirausaha akan bertambah 0,75.
2. Menurut Yuliansyah (2012) Dalam Penelitiannya Yang Berjudul “Kontribusi Life Skills Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan” menyimpulkan bahwa (1) terdapat hubungan positif antara kecakapan personal dengan minat wirausaha. Hal ini

dibuktikan dengan nilai $r(0,406)$ dan signifikan 0,000; (2) terdapat hubungan positif antara kecakapan akademik dengan minat wirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r(0,284)$ dan signifikan 0,001; (3) terdapat hubungan positif antara kecakapan sosial dengan minat wirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r(0,269)$ dan signifikan 0,001; (4) terdapat hubungan positif antara kecakapan vokasional dengan minat wirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r(0,318)$ dan signifikan 0,000. Hasil analisis regresi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan terdapat kontribusi kecakapan personal, kecakapan akademik, kecakapan sosial dan kecakapan vokasional terhadap minat wirausaha dan signifikan $p(0,000)$ serta berkontribusi 29,5%.

3. Menurut Umar Syarifudin (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Prestasi Praktik Industri Dan Prestasi Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro” menyimpulkan bahwa (1) ada kontribusi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, dibuktikan dari hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan dengan koefisien korelasi 0,439 dan kontribusi sebesar 17,39 % dan $Y= Y = 23,5328 + 0,659X1$. (2) ada kontribusi positif dan signifikan antara prestasi belajar mata diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK

Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, dari hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan dengan koefisien korelasi 0,369 dan kontribusi sebesar 10,04 % dan $Y=43,6989 + 0,429 X_2$ (3) ada kontribusi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dan prestasi belajar mata diklat kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan dengan koefisien korelasi 0,524 dan kontribusi sebesar 27,43 % dan $Y= 3,3515 + 0,577X_1 + 0,351X_2$.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya diatas yang berhubungan dengan penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Pemetaan Penelitian Yang Relevan

Elemen penelitian		Novita Dian K (2012)	Yuliansyah (2012)	Umar Syarifudin (2012)	Apriliana Eka Safitri (2013)
Tujuan penelitian	Mengetahui minat berwirausaha	√	√	√	√
	Mengetahui Kontribusi terhadap Minat berwirausaha	√	√	√	√
Tempat penelitian	SMK	√	√	√	√
Variabel penelitian	Dua variabel	√	√		√
	Tiga variabel			√	
Metode pengumpulan data	Dokumentasi			√	√
	Tes				
	Angket	√	√	√	√

Jenis penelitian	Kualitatif				
	Kuantitaif	√	√	√	√
Analisis data	Analisis regresi sederhana				√
	Analisis regresi berganda		√		
	Analisis korelasi	√	√	√	
Hasil penelitian	Terdapat kontribusi terhadap minat berwirausaha	√	√	√	√
	Tidak terdapat kontribusi terhadap minat berwirausaha				

C. Kerangka Berfikir

Prestasi praktik kewirausahaan adalah hasil penilaian dari kegiatan menjual barang atau produk dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya secara bersamaan dalam rangka proses berwirausaha. Prestasi yang didapat dari praktik kewirausahaan adalah berupa nilai. Nilai tersebut didapat dari hasil pelaksanaan siswa dalam praktik kewirausahaan yang diukur dengan omset dan laporan keuangan dari penjualan tersebut. Dalam waktu 3 hari siswa diberikan target omset tertentu, target omset tersebut harus dapat dicapai, kemudian darp penjualan tersebut siswa membuat laporan penjualan. Ketercapaian omset dan laporan penjualan adalah penentu dari hasil nilai yang dicapai oleh siswa. Berhasil dan tidaknya suatu pembelajaran dapat dipengaruhi dari aspek-aspek dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Tingginya prestasi yang dihasilkan

dalam praktik kewirausahaan merupakan suatu bukti bahwa kegiatan praktik kewirausahaan tersebut berhasil.

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang mengarah pada bidang wirausaha yang dapat dinyatakan dengan perasaan senang untuk mengelola dan mengembangkan bidang wirausaha sehingga mengakibatkan seseorang melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang wirausaha guna mencapai tujuan yang diharapkan. Minat berwirausaha dapat berubah-ubah sesuai dengan faktor yang mempengaruhi. Minat ini dapat tumbuh dan berkembang sesuai faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pribadi atau dari diri sendiri yang didapat dan tumbuh dari pribadi masing-masing dan faktor dari luar yang dapat diperoleh dari mana saja, baik dari lingkungan masyarakat maupun dari sekolah. Hal tersebut merupakan modal yang utama untuk melakukan wirausaha. Kemauan dan minat untuk bekerja yang ditunjang dengan faktor-faktor tersebut dapat membentuk serta menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Jumlah wirausaha yang rendah merupakan suatu permasalahan yang harus dipecahkan. SMK merupakan sekolah menengah yang menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkompeten dan menyiapkan siswa untuk dapat terjun berwirausaha. program-program di sekolah khususnya dalam rangka untuk menyiapkan siswanya terjun dalam bidang wirausaha salah satunya pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan baik secara teori maupun

praktik. Pembelajaran kewirausahaan tersebut diharapkan dapat menumbuhkembangkan minat siswa berwirausaha. Di SMK Negeri 1 Wonosari telah dilaksanakan pembelajaran kewirausahaan baik praktik maupun teori. Praktik kewirausahaan merupakan pembelajaran bertujuan agar siswa dapat secara nyata menerapkan kemampuannya dalam bidang wirausaha. Namun sesuai dengan observasi, belum ada lulusan SMK Negeri 1 Wonosari yang memutuskan untuk berwirausaha setelah lulus hal ini merupakan suatu permasalahan yang harus dipecahkan.

Untuk meningkatkan jumlah wirausaha lulusan SMK Negeri 1 Wonosari adalah melaksanakan pembelajaran praktik kewirausahaan yang merupakan ajang berlatih untuk menjadi seorang wirausaha. Kegiatan praktik kewirausahaan tersebut menghasilkan nilai yang merupakan prestasidsari masing-masing individu siswa oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori, rumusan masalah, dan kerangka berfikir di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1. Bagaimana prestasi praktik kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari?**
- 2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari ?**

- 3.** Bagaimana kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bila dilihat dari tingkat eksplanasinya merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan fenomena yang dianalisis dengan angka-angka dan statistik untuk menentukan hasil penelitian. Sedangkan dilihat dari metode penelitian tersebut adalah termasuk penelitian *ex postfacto* yaitu penelitian yang mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi,2011:165). Pada penelitian ini keterikatan antar variabel sudah terjadi secara alami dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari, yang berlokasi di Jl. Veteran No 1, Wonosari, Yogyakarta dengan subyek penelitian siswa kelas XII jurusan Busana Butik.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Desember 2012

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006:61). Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu Variabel independen sering disebut variabel stimulus, *prediktor, antecedent* atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dan variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuensi atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi praktik kewirausahaan (X)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi Praktik Kewirausahaan

Prestasi praktik kewirausahaan adalah hasil penilaian dari kegiatan menjual barang atau produk dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya dengan kreatif dan inovatif guna menciptakan nilai tambah barang serta melakukan pelayanan pelanggan. Prestasi yang didapat dari praktik kewirausahaan adalah berupa nilai. Hasil dan pengalaman selama praktik kewirausahaan tersebut diharapkan dapat berkontribusi bagi siswa untuk berwirausaha.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang mengarah pada suatu bidang wirausaha yang dapat dinyatakan dengan perhatian dan perasaan senang terhadap bidang wirausaha sehingga mengakibatkan seseorang melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang dalam bidang wirausaha guna mencapai tujuan yang diharapkan. Minat berwirausaha dapat berubah-ubah sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat timbul dari dalam diri individu ataupun dari luar diri individu tersebut.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2012/2013 yang sudah melakukan praktik kewirausahaan yaitu 69 siswa.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel terhadap populasi 95% atau tingkat signifikan 5%, maka jumlah sampel yang diambil adalah 58 dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel (Sugiyono,2010:71). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional sample* . Menurut Sugiyono (2008:82) teknik *proportional sample* digunakan untuk populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:112) proportional sample adalah teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbang yang dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata. Populasi 2 kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari digunakan dalam penelitian dengan jumlah kelas BB1 sebanyak 33 dan BB2 sebanyak 36. Jadi populasinya berjumlah $(33 + 36 = 69)$. Jumlah masing-masing sampel untuk tiap kelas harus dibagi rata sesuai dengan jumlah populasinya. Perhitungan ukuran sampel seperti pada tabel berikut :

Tabel. 5 . Ukuran Sampel

Nama kelas	Jumlah populasi	Sampel yang dibutuhkan
Busana Butik 1	33	$33/69 \times 58 = 28$
Busana Butik 2	36	$36/69 \times 58 = 30$
Jumlah	69	58

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket / Kuesioner

Metode pengumpulan data angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2010:142). Metode angket ini digunakan untuk menukar variabel minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari karena bertujuan untuk mengetahui pendapat yang sesuai dengan keadaan masing-masing individu responden dengan memberikan pernyataan-pernyataan sesuai indikator kemudian responden menjawab sesuai dengan keadaan diri masing-masing.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari sumber tertulis yang dikeluarkan kantor atau organisasi yang bersangkutan (Sukardi,2011:81). Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data variabel prestasi praktik

kewirausahaan. Prestasi praktik kewirausahaan berupa nilai sehingga membutuhkan dokumentasi dari sekolah untuk mendapatkan data hasil nilai praktik kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/ kuesioner. Penggunaan angket/kuesioner sebagai pengumpul data karena dapat dibuat terstandar sehingga responden dapat diberi pertanyaan yang sama dan dipakai secara serentak. Dalam penyusunan angket ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel, maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah sebagai berikut ini sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel

1. Kisi – kisi penilaian praktik kewirausahaan

Penilaian praktik kewirausahaan di SMK Negeri 1 Wonosari terdiri dari nilai omset dengan bobot 3 dan nilai laporan dengan bobot 2, kemudian nilai tersebut ditambah dan dibagi 5. Nilai omset ditentukan

sesuai dengan jumlah omset yang dicapai. Nilai laporan ditentukan dengan keuangan yang masuk sesuai dengan ketepatan waktu dan jumlah.

2. Instrumen minat berwirausaha

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat berwirausaha siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responen tinggal memilih jawabannya. Sesuai dengan kajian teori penyusunan instrumen minat kewirausahaan didasarkan pada indikator sebagai perasaan senang, kemampuan dari pendidikan, motivasi, peluang, pengalaman dan lingkungan. Instrumen ini dibuat dengan dibuat dengan menentukan indikator yang akan diukur kemudian setiap indikator dijabarkan menjadi deskriptor sebagai agar mempermudah untuk merumuskan pada butir pernyataan.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responen tinggal memberi tanda centang () pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responen. Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 6 . Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

NO	Indikator	No butir
1	Perasaan senang terhadap bidang wirausaha	1,2,3,4,
2	Kemampuan dari pendidikan	5,6,7,8,9
3	Motivasi	10,11,12,13,14
4	Peluang	15,16,17,18
5	Pengalaman	19,20,21,22,23
6	Lingkungan	24,25,26,27,28
Jumlah		28

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Subjek uji coba dalam penelitian ini sebanyak 25 responden hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1993:183) uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40 responden. Uji coba ini dilakukan kepada siswa kelas XII Busana Butik sebanyak 25 orang yaitu 11 responden kelas XII dan 14 responden dari kelas XI. Uji coba ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen sudah valid untuk disebar kepada responden.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010:173) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang baik harus valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Menurut Djaali (2008:49) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sedangkan menurut Djemari Mardapi (2008:16) validitas adalah dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Jadi validitas adalah pengukuran sejauh mana instrumen tersebut tepat sesuai dengan fungsi dan tujuan penggunaannya.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk menggunakan pendapat para ahli (*Judgment Experts*). Dalam hal ini setelah instrumen tersusun maka selanjutnya dikonsultasikan kepada 3 ahli. Para ahli yang dijadikan validator adalah 2 Dosen Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai ahli evaluasi dan ahli materi kewirausahaan dan 1 guru praktik kewirausahaan sebagai ahli materi di SMK Negeri 1 Wonosari. Instrumen tersebut diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah tiap butir-butir instrumen tersebut telah

mewakili indikator yang akan diukur, hasil evaluasi dari validasi dengan *judgment expert* adalah

- a. Butir-butir pernyataan pada instrumen dibuat dalam kalimat yang konkret sehingga dapat membantu pengisi mencerminkan pribadinya masing-masing
- b. Setiap instrumen harus dibuat dengan redaksi yang mengarahkan bahwa minat berwirausaha karena kontribusi prestasi praktik kewirausahaan.

Sesuai dengan evaluasi dari *judgment expert*, dihasilkan bahwa

- a. Indikator minat berwirausaha dibatasi pada faktor-faktor yang dapat yang dikontribusi oleh prestasi praktik kewirausahaan yaitu perasaan senang, kemampuan dari pendidikan, motivasi, pengalaman, peluang dan lingkungan
- b. Butir-butir pernyataan instrumen dibuat dengan kalimat yang konkret untuk mempermudah responden dalam mengisi angket sesuai dengan pribadi masing-masing

Setelah pengujian ahli selesai maka diteruskan dengan uji coba pada responden uji coba yang telah ditentukan. Setelah data uji coba didapatkan maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Analisis dilakukan dengan bantuan Komputer Seri Program Statistik (SPSS) dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum xy - (\sum x)^2)(N \sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y (koefisien korelasi *product moment*)

N = jumlah subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah x (skor butir)

$\sum x^2$ = Jumlah x^2

$\sum y$ = Jumlah y (skor faktor)

$\sum y^2$ = Jumlah y^2

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y (Sugiyono,2010:356)

Hasil analisis uji coba instrumen untuk mengetahui validitas instrumen dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Hasil analisis selanjutnya r_{xy} dikonsultasikan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Instrumen tersebut dikatakan valid jika harga $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (Sugiyono, 2010:230). Untuk uji validitas data diambil dari responden uji coba yaitu 25 responden. Harga r_{tabel} untuk N. 25 adalah 3.81. Maka item yang dikatakan valid adalah yang mempunyai r_{hitung} lebih 3.81.

Sesuai dengan hasil validitas (lihat pada lampiran) bahwa pada butir soal no 4 dihasilkan r_{hitung} sebesar 3.10 dan butir soal no 16 dihasilkan r_{hitung} 3.16, hasil tersebut menandakan bahwa item tersebut tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Kedua butir tersebut dinyatakan gugur sehingga butir tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian. Kedua butir yang dinyatakan gugur tidak digunakan dalam penelitian karena

per indikator mempunyai 5 pernyataan sehingga bila 1 gugur, butir soal yang lainnya masih bisa mewakili indikator yang akan diukur.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010:183) pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest(stability)*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen. Menurut Djemari Mardapi (2008:58) Reliabilitas pada prinsipnya menunjukkan sejauhmana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Menurut Sutrisno Hadi (1991:3) Reliabilitas juga disebut dengan keandalan instrumen, syarat keandalan suatu instrumen yang menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran), apabila dilakukan pengamatan beberapa kali, hasil tersebut tidak berubah dan akan sama. Jadi reabilitas adalah pengujian keandalan atau stabilitas hasil pengukuran terhadap suatu subyek instrumen.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan Komputer Seri Program Statistik (SPSS)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan

r_i = reliabilitas instrumen

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total (Sugiyono,2010:365)

Pengujian reabilitas menggunakan program SPSS 16.0 for windows, Reliabilitas koefisien *alfa cronbach* digunakan untuk menguji keandalan instrumen nontes dengan gradasi skor 1-4. Besarnya indeks keandalan instrumen sama atau lebih besar dari 0,70 ($\geq 0,70$) maka dapat dikatakan reliabel (Djemari Mardapi, 2008:122).

Uji coba reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas tersebut menghasilkan koefisien alpha cronbrach's sebesar 0,918. Instrumen tersebut dikatakan reliabel jika koefisien alpha cronbach's lebih dari 0,70 Jadi instrumen tersebut reliabel karena hasil koefisiensinya lebih dari 0,70 yaitu 0,918.

I. Analisis Data

Setelah dilakukan pengambilan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data

1. Deskripsi data

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Komputer Seri Program Statistik (SPSS). Analisis yang diperoleh adalah harga rerata(Mean), Median, Modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil data tersebut disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan diagram batang.

a. Mean

Menurut Sugiyono (2010:49) mean adalah nilai rata-rata dari suatu kelompok yang didapat dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai dengan banyaknya sampel yang digunakan.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = Mean / rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai/skor

n = Jumlah Subjek/Sampel (Sugiyono,2010:49)

b. Median

Menurut Sugiyono (2010:48) median adalah suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan

Md = Median

b = Batas Bawah, dimana Median akan terletak

p = Panjang Kelas Interval

n = Jumlah semua Frekuensi sebelum Kelas Median

f = Frekuensi Kelas Median (Sugiyono,2010:53)

c. Modus

Menurut Sugiyono (2010:47) modus adalah nilai yang sedang popular atau nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbayak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2010:52)

d. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges yaitu

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah Data observasi

log = Logaritma (Sugiyono ,2010:35)

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data dapat dihitung dengan rumus yaitu

Data terbesar dikurangi data yang terkecil (Sugiyono,2010:36)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas dapat dihitung dengan cara
rentang kelas dibagi jumlah kelas (Sugiyono, 2010:36)

e. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan hasil data
yang telah diperoleh dari hasil penelitian, histogram tersebut dibuat
berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel
distribusi frekuensi.

f. Tabel kecenderungan variabel

Distribusi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor
masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4
kategori.

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut :

Sangat tinggi $= X \geq M + 1 SD$

Tinggi $= M \leq X < M + 1 SD$

Sedang $= M - 1 SD \leq X \leq M$

Rendah $= X < M - 1SD$

Keterangan

$$M = \text{nilai rerata} = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$SD = \text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikan 5%. Rumus Chi kuadrat adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 : koefisiensi chi kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang harapan (Sugiyono,2010:107)

apabila harga χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 dalam tabel pada taraf signifikan 5%, maka data yang diperoleh terbesar dalam distribusi normal.

b. Uji linieritas data

Uji linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat regresi garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Siginifikan ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linier (Sutrisno Hadi,2002:38)

c. Uji analisis regresi sederhana

Untuk mengetahui kontribusi dari prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha digunakan uji analisis regresi. Uji analisis regresi sederhana dapat dilakukan jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas dan uji linieritas. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dan menunjukkan seberapa besar kontribusi yang ditimbulkan oleh variabel bebas kepada variabel terikat. Uji analisis regresi sederhana ini untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y.

Langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana ini adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + b X$$

Keterangan

- Y : Subyek variabel terikat yang diprediksi
 a : harga Y ketika harga X = 0
 b : angka arah atau koefisisensi regresi, yang menunjukan
 angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat
 yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b(+) maka
 naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
 X : Subyek pada variabel indepeden yang mempunyai nilai
 tertentu (Sugiyono, 2010:261)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010 : 262)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari yang berlokasi di Jl. Veteran No, 1 Wonosari, Yogyakarta dengan subyek siswa kelas XII Busana Butik tahun ajaran 2012/2013 yang telah melaksanakan praktik kewirausahaan. Jumlah siswa kelas XII periode tersebut adalah 69 siswa. Waktu penelitian dilakukan tanggal 6 Desember 2012. Dalam penelitian ini diuraikan 2 variabel yang terdiri dari prestasi praktik kewirausahaan sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Berikut ini akan dibahas tentang deskripsi data penelitian yang meliputi rerata (Mean), Median (Me), standar deviasi (SD), frekuensi dan histogram atau diagram batang. Selanjutnya juga akan diuraikan tentang uji kontribusi dan pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Pembelajaran praktik kewirausahaan dilaksanakan sebagai strategi pembelajaran kewirausahaan sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan ketrampilannya dalam bidang wirausaha dan sebagai ajang berlatih siswa untuk berwirausaha, sehingga diharapkan kelak setelah lulus pengalaman tersebut dapat dijadikan bekal untuk berwirausaha.

Praktik kewirausahaan termasuk kegiatan pembelajaran ko-kulikuler. Kegiatan ko-kulikuler adalah kegiatan pembelajaran yang menunjang pembelajaran lain. Kegiatan pembelajaran praktik kewirausahaan merupakan kegiatan pembelajaran yang mendukung mata diklat kewirausahaan. Praktik kewirausahaan dilaksanakan 1 kali tiap semester yang dilaksanakan oleh siswa kelas X sampai kelas XII. Praktik kewirausahaan ini adalah kegiatan penjualan produk kebutuhan sehari-hari. Praktik kewirausahaan dilaksanakan dalam waktu 3 hari, pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah yang berurutan per kelas. Setiap pelaksanaan praktik kewirausahaan terdapat target omset yang harus dicapai sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah, omset antar tingkatan kelas berbeda dari yang paling kecil untuk kelas X dan semakin besar kelas XI dan XII. Jadi selama praktik siswa harus memenuhi target omset yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Prestasi praktik kewirausahaan adalah hasil dari kegiatan menjual barang atau produk dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya dengan kreatif dan inovatif guna menciptakan nilai tambah barang serta melakukan pelayanan pelanggan. Prestasi yang didapat dari praktik kewirausahaan adalah berupa nilai. Nilai praktik tersebut akan dijadikan nilai pendukung mata pelajaran kewirausahaan. Praktik kewirausahaan tersebut selain mendapatkan nilai

yang merupakan prestasi siswa dalam suatu pembelajaran, siswa juga mendapatkan pengalaman nyata bagaimana menjadi seorang wirausaha.

1. Prestasi Praktik Kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari

Prestasi praktik kewirausahaan adalah nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran praktik kewirausahaan. Tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa sesuai dengan omset yang dicapai, ketepatan waktu laporan keuangan, serta laporan keuangan yang dibuat oleh siswa.

Sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, variabel prestasi praktik kewirausahaan (X) mempunyai nilai rerata (Mean) sebesar 86.78 ,median sebesar 88.5, modus sebesar 89.00, standar deviasi sebesar 3.54, nilai maksimal sebesar 91 dan nilai minimum sebesar 78. Berikut adalah tabel frekuensi data prestasi praktik kewirausahaan..

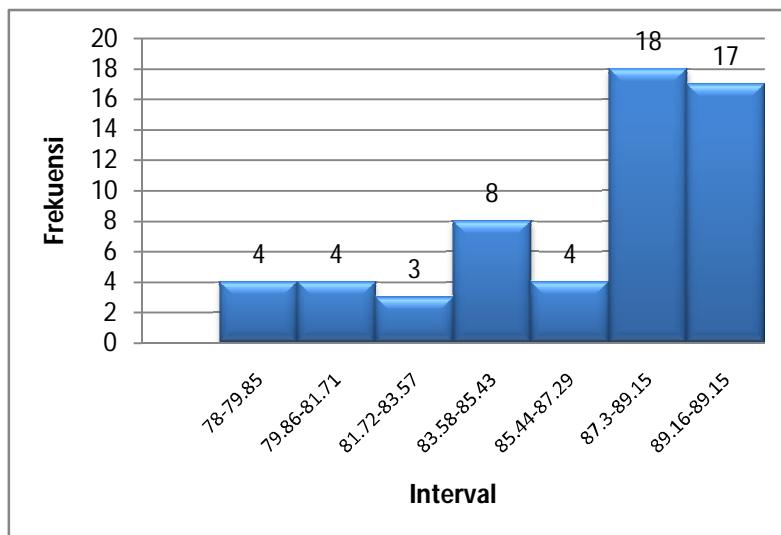
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kewirausahaan

No.	Interval	Jumlah siswa F	Persentase %
1	89.16 - 91.01	17	29.3%
2	87.30 - 89.15	18	31.0%
3	85.44 - 87.29	4	6.9%
4	83.58 - 85.43	8	13.8%
5	81.72 - 83.57	3	5.2%
6	79.86 - 81.71	4	6.9%
7	78.00 - 79.85	4	6.9%
Jumlah		58	100.0%

Sumber : Data primer olah data

Sesuai dengan distribusi frekuensi data prestasi praktik kewirausahaan, dapat dihasilkan histogram sebagai berikut

Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kewirausahaan



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kewirausahaan

Data prestasi praktik kewirausahaan tersebut didapat dari data dokumentasi sekolah yaitu nilai praktik kewirausahaan terbaru siswa kelas XII busana butik tahun ajaran 2012/2013. Tinggi rendahnya nilai siswa dihitung dengan perhitungan rumus kategorisasi sesuai dengan nilai siswa yang telah terkumpul. Hasil pengkategorian tersebut yaitu

Tabel 10 . Distribusi Kualifikasi Nilai Praktik Kewirausahaan

Kategori nilai	Kualifikasi	Jumlah Siswa	Persentase
$X \geq 90.32$	Sangat tinggi	4	6.9 %
$86.78 \leq X < 90.32$	Tinggi	33	56.9 %
$83.24 \leq X < 86.78$	Sedang	11	19 %
$X < 83.24$	Rendah	10	17.2 %

Sumber : Data primer olah data

Berdasarkan hasil olah data tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai rendah adalah 10 siswa (17.2%), nilai sedang adalah 11 siswa (19%), nilai tinggi adalah 33 siswa (56.9%) dan nilai sangat tinggi adalah 4 siswa (6.9%). Mean Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai praktik kewirausahaan siswa tergolong tinggi karena nilai dalam kategori tinggi terdapat 33 siswa (56.9%). Mean terletak pada kategori tinggi yaitu 86.78.

2. Minat Berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang mengarah pada bidang wirausaha yang dapat dinyatakan dengan perhatian dan perasaan senang terhadap bidang wirausaha sehingga mengakibatkan seseorang melakukan kegiatan kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang dalam bidang wirausaha guna mencapai tujuan yang diharapkan. Minat berwirausaha dapat berubah-ubah sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut dapat timbul dari dalam diri individu ataupun dari luar diri individu. Minat berwirausaha dalam penelitian ini dibatasi pada minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh prestasi praktik kewirausahaan, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi juga dibatasi pada faktor-faktor yang dapat dipengaruhi selama praktik kewirausahaan adalah perasaan senang terhadap bidang wirausaha, kemampuan dari pendidikan, motivasi, peluang, pengalaman dan lingkungan.

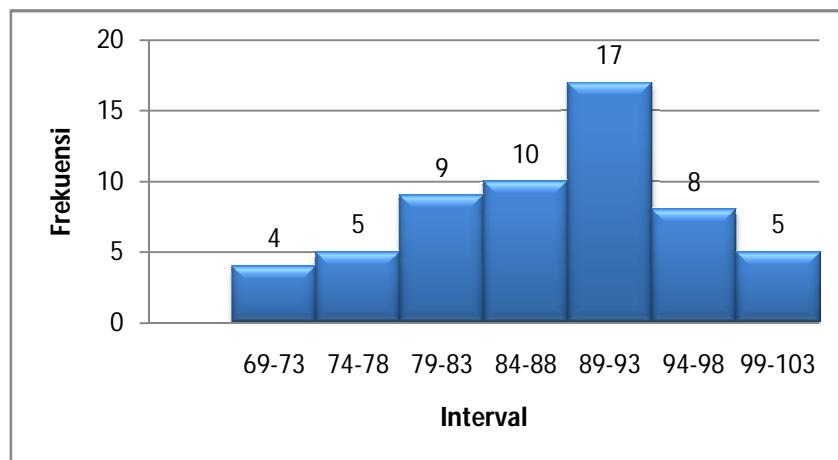
Berdasarkan hasil analisis data deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel minat berwirausaha dapat diketahui nilai Mean adalah 88.00, modus adalah 91.00, median adalah 89.50, standar deviasi adalah 8.00, nilai maksimum adalah 69.00 serta nilai minimum adalah 102.00. sesuai data tersebut dihasilkan distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

No.	Interval	Jumlah siswa (F)	Persentase (%)
1	99 - 103	5	8.6%
2	94 - 98	8	13.8%
3	89 - 93	17	29.3%
4	84 - 88	10	17.2%
5	79 - 83	9	15.5%
6	74 - 78	5	8.6%
7	69 - 73	4	6.9%
Jumlah		58	100.0%

Sesuai dengan distribusi frekuensi data prestasi praktik kewirausahaan, dapat dihasilkan histogram sebagai berikut

Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui tinggi rendahnya minat berwirausaha siswa. Hasil data angket dihitung dengan rumus pengkategorian. Berdasarkan hasil pengkategorian , maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu

Tabel 11 . Distribusi Frekuensi Kecenderungan

Kategori nilai	Kualifikasi	Jumlah Siswa	Persentase
$X \geq 96$	Sangat tinggi	11	19 %
$88.00 \leq X < 96$	Tinggi	22	37.9 %
$80.00 \leq X < 88.00$	Sedang	14	24.1%
$X < 80.00$	Rendah	11	19%

Sumber : Data primer olah data

Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat bahwa pada kategori rendah dicapai oleh 11 siswa (19.0 %) , untuk kategori sedang 14 siswa (24.1%) , untuk kategori tinggi 22 siswa (37.9%) dan untuk kategori sangat tinggi adalah 11 siswa (19.0%). Mean terletak pada kategori tinggi. Data tersebut menunjukan bahwa kecenderungan minat berwirausaha siswa adalah pada tingkat tinggi.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa antara lain yaitu perasaan senang, kemampuan dari pendidikan, motivasi, peluang, pengalaman dan lingkungan. Sesuai jawaban dari responden untuk indikator perasaan senang mengkontribusi sebesar 14,27 %, kemampuan dari pendidikan sebesar 19,23%, motivasi sebesar 16.84%, peluang sebesar 13,80%, pengalaman sebesar 17,51% dan lingkungan sebesar 18,35%. Sesuai dengan persentase per indikator

tersebut dapat dilihat bahwa pada indikator yang paling tinggi adalah kemampuan yang diperoleh dari pendidikan, hal ini menunjukan bahwa kemampuan yang diperoleh oleh siswa dalam lingkungan sekolah cukup memberikan kontribusi kepada minat siswa untuk berwirausaha.

Indikator-indikator minat berwirausaha dijelaskan dengan butir-butir pernyataan dalam instrumen minat berwirausaha. Butir-butir pernyataan tersebut yang ditelaah oleh responden, kemudian mengisi instrumen tersebut sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Sesuai dengan data angket responden dianalisis item per item, apakah item tersebut mempunyai kecenderungan negatif atau positif. Untuk kecenderungan positif adalah ketika sebagian besar responden mengisi pada angka 3 dan 4, kemudian untuk kecenderungan negatif adalah ketika sebagian besar responden mengisi pada angka 2 dan 1.

Data hasil angket responden dianalisis per item butir soal, untuk mengetahui apakah semua butir pernyataan pada instrumen tersebut menghasilkan kecenderungan yang positif atau negatif. Setelah dianalisis per item, terdapat item yang menonjol dinilai siswa cenderung negatif yaitu 25 siswa (43%) menilai negatif item 13 yang berisi pernyataan “siswa sangat termotivasi untuk mencoba membuat usaha setelah melakukan praktik kewirausahaan” sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kurang termotivasi untuk mencoba-coba membuat suatu usaha , 36 siswa (62%) menilai negatif item 14 yang berisi pernyataan “motivasi yang diberikan guru dalam pembelajaran praktik

kewirausahaan membuat saya ingin berwirausaha” sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan guru kurang membuat siswa untuk memilih berwirausaha , 19 siswa (32%) siswa menilai negatif item 17 yang berisi pernyataan “sering bertanya kepada orang sekitar pada saat melakukan praktik kewirausahaan tentang peluang usaha yang dapat didirikan di lingkungan” sehingga dapat disimpulkan bahwa selama praktik kewirausahaan siswa kurang kooperatif menggunakan peluang untuk mencari informasi tentang wirausaha dari orang sekitar, 21 siswa (36%) menilai negatif item 21 yang berisi pernyataan “siswa dapat mengelola sebuah usaha karena melaksanakan praktik kewirausahaan” sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kurang dapat mengelola sebuah usaha setelah melakukan praktik kewirausahaan, dan 18 siswa (31%) siswa menilai negatif item 22 ”selama melaksanakan praktik kewirausahaan membuat siswa tertarik untuk berwirausaha” sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalamannya selama melaksanakan praktik kewirausahaan kurang menarik siswa untuk berwirausaha Butir-butir pernyataan instrumen yang cenderung negatif menunjukan bahwa hal-hal tersebut kurang sesuai dengan keadaan. Wirausaha itu adalah suatu proses. Hal-hal yang menyangkut minat seseorang terhadap wirausaha dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan disekitar.

B. Uji prasyarat analisis

1. Uji normalitas data

Uji normalitas data pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis Chi Kuadrat. Setelah dilakukan uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows, menghasilkan data sebagai berikut

Tabel 12 . Tabel Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Chi-Square	Df	Asymp. Sig	Kesimpulan
Minat	15.517	25	0.928	Normal
Prestasi	36.448	32	0.269	Normal

Sumber : Data primer olah data

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha berdistribusi normal, dimana harga X^2_{hitung} lebih kecil dari harga X^2_{tabel} . Hasil pengujian di atas menunjukan bahwa X^2 hitung untuk minat sebesar 15.517 dan X^2_{tabel} sebesar 37,652 jadi untuk minat berwirausaha berdistribusi normal. Untuk hasil pengujian prestasi menunjukan X^2_{hitung} sebesar 36.448 sedangkan X^2_{tabel} sebesar 43.773 jadi untuk prestasi praktik kewirausahaan juga berdistribusi normal.

2. Uji linieritas data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antar variabel yaitu antar variabel bebas dan variabel terikat, apakah hubungan antar variabel tersebut linier atau tidak. Uji linieritas

dihitung dengan menggunakan uji F. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for window dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear. Hasil hitungan uji F tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 . Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	1.062	0.444	Linier

Sumber : Data primer olah data

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila F hitung lebih kecil dari F tabel (Sutrisno Hadi,2004:38) Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung hubungan antara variabel prestasi praktik kewirausahaan (X) dengan minat berwirausaha (Y) yaitu 1.062 yang lebih besar dari F tabel dari F1:57 yaitu 4.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut linier.

C. Uji analisis regresi sederhana

uji analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui kontribusi dari 2 variabel yaitu variabel prestasi praktik kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. Analisis regresi sederhana ini dilakukan dengan mencari korelasi dan koefisien korelasi untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi kedua variabel tersebut serta koefisiensi determinasi adalah untuk menunjukan seberapa besar

kontribusi yang ditimbulkan oleh prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

1. Mencari korelasi dan koefisien korelasi antara X dan Y

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 14 . Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta	t	Sig	95% Confidence Interval For B		Corellations		
	B	Std Error				Lower bound	Upper bound	Zero-order	Partial	Part
1 (constant) Prestasi	- 4.855 1.086	23.816 ,274	,462	-,204 3,896	,839 ,000	-52,574 ,519	42,844 1,618	,462	,462	,462

Sumber : Data primer olah data

Untuk uji korelasi antara variabel X dengan Y berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa harga korelasi r hitung sebesar 0.462 sedangkan untuk r tabel untuk N 58 dengan taraf signifikan 5% adalah 0.254, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antar kedua variabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan terdapat hubungan.

Untuk uji koefisien korelasi antara variabel X dan Y berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa harga t_{hitung} sebesar 3.896 dan t_{tabel} sebesar 2.000 yang didapat dari perhitungan t 58 dengan taraf signifikan 0.05 t_{tabel} dapat dilihat dalam tabel distribusi t, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan dapat diambil kesimpulan bahwa antara kedua variabel terdapat kontribusi.

2. Koefisiensi determinasi

Koefisiensi determinasi adalah menunjukan tingkat kontribusi atau besaran kontribusi antara dua variabel. Pengujian koefisiensi determinasi dibantu dengan program SPSS versi 16.0 for windows. Hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 15 . Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,462 ^a	,213	,199	7,33120	,213	15,179	1	56	,000

Sumber : Data primer olah data

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa R^2 sebesar 0.213. nilai tersebut berarti 21.3% perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi praktik kewirausahaan (X). Sedangkan sebesar 78.7 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik Smk Negeri 1 Wonosari. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diuraikan pembahasan tentang hasil penelitian.

1. Prestasi Praktik Kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari

Hasil dari olah data menunjukan bahwa untuk variabel prestasi kewirausahaan siswa yang mempunyai nilai rendah adalah 10 siswa atau (17%), nilai sedang adalah 11 siswa atau (19%), nilai tinggi adalah 33 siswa atau (57%) dan nilai sangat tinggi adalah 4 siswa atau (7%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai praktik kewirausahaan siswa tergolong tinggi karena nilai dalam kategori tinggi terdapat 33 siswa.

Prestasi siswa diwujudkan dalam nilai. Tinggi rendahnya nilai yang dihasilkan dari praktik kewirausahaan ditentukan oleh nilai omset yaitu tingkat ketercapaian jumlah omset yang dicapai siswa, nilai omset ini diberi bobot 3 dan nilai laporan keuangan yaitu laporan jumlah keuangan yang masuk serta ketepatan waktu pembayaran yang diberi bobot 2. Selanjutnya kedua nilai tersebut dijumlah dan dibagi 5 untuk mendapatkan hasil akhir nilai siswa. Sesuai dengan hasil penelitian nilai praktik kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari termasuk tinggi artinya nilai tinggi yang dicapai siswa tersebut menunjukan bahwa siswa melaksanakan praktik kewirausahaan tersebut secara baik yaitu dengan ketercapaian omset penjualan sesuai dengan jumlah omset yang ditentukan serta laporan keuangan yang tepat waktu.

Target omset yang telah ditentukan oleh sekolah harus dicapai untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Ketercapaian omset tersebut tidak lepas dari bagaimana siswa dapat menerapkan sikap-sikap sebagai seorang wirausaha agar mendapatkan pelanggan, dapat mempengaruhi pelanggan, berani dalam menawarkan produk yang dijual serta pantang menyerah untuk terus berusaha mencapai tujuan. Sikap-sikap tersebut dapat dijadikan bekal nanti untuk berwirausaha setelah lulus, sehingga ketika siswa tersebut dapat menerapkan sikap-sikap sebagai wirausaha selama melaksanakan praktik kewirausahaan untuk tujuan memenuhi omset dan mendapatkan nilai yang maksimal maka nanti setelah lulus pengalaman yang diperoleh dapat dijaikan bekal untuk terjun dalam bidang wirausaha.

2. Minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari

Hasil olah data menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa yang masuk pada kategori rendah adalah 11 siswa atau (19%), kategori sedang yaitu 14 siswa (24,1%), untuk kategori tinggi adalah 22 siswa (37.9%) dan kategori tinggi adalah 11 siswa (19%). Kesimpulannya dari hasil tersebut yaitu minat berwirausaha siswa tergolong dalam kategori tinggi.

Minat berwirausaha seseorang dapat berubah-ubah sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Semakin tinggi faktor yang

mempengaruhi maka semakin tinggi pula minat yang ditimbulkan dari faktor tersebut. Sesuai dengan hasil olah data menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang berhasil membuat kontribusi pada siswa untuk berwirausaha.

Penelitian ini menekankan pada minat yang ditimbulkan oleh prestasi praktik kewirausahaan yang dapat diukur dengan beberapa indikator minat antara lain yaitu perasaan senang, kemampuan dari pendidikan, motivasi, peluang, pengalaman dan lingkungan. Sesuai jawaban dari responden untuk indikator perasaan senang memberikan kontribusi sebesar 14,27 %, kemampuan dari pendidikan sebesar 19,23%, motivasi sebesar 16.84%, peluang sebesar 13,80%, pengalaman sebesar 17,51% dan lingkungan sebesar 18,35%. Sesuai dengan persentase per indikator tersebut dapat dilihat bahwa pada indikator yang paling tinggi adalah kemampuan yang diperoleh dari pendidikan, hal ini menunjukan bahwa kemampuan yang diperoleh oleh siswa dalam lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang cukup besar pada minat siswa untuk berwirausaha, karena dengan kemampuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa pada masa sekolah dapat dijadikan bekal siswa untuk berwirausaha.

3. Kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari

Untuk mengetahui kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka dilakukan uji analisis regresi sederhan yang digunakan untuk membuktikan apakah terdapat kontribusi Sebelum melakukan analisis regresi sederhana dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa X^2_{hitung} untuk minat sebesar 15.517 dan X^2_{tabel} sebesar 37,652 jadi variabel minat berwirausaha bersifat normal karena X^2_{hitung} lebih kecil daripada X^2_{tabel} . Hasil uji linieritas yang dilakukan dengan uji F menunjukkan hasil berupa nilai F hitung sebesar 1.062 yang lebih kecil dari F tabel dari F_{1:57} yaitu 4.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah linier. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan telah diketahui bahwa hasil dari prasyarat tersebut telah terpenuhi maka dilanjutkan dengan pengujian analisis regresi sederhana .

. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0.462 dan r_{tabel} untuk N 58 dengan taraf signifikan 5% adalah 0.254 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut karena diketahui r_{hitung} sebesar $0.462 > r_{tabel}$ yaitu 0.254 dan untuk harga t_{hitung} sebesar 3.896 dan t_{tabel} sebesar 2.000 dengan taraf signifikan 0.05 sehingga t_{hitung} lebih besar dari

t_{tabel} dan dapat diambil kesimpulan bahwa antara kedua variabel terdapat kontribusi. Untuk mengetahui besaran kontribusi yang ditimbulkan oleh variabel prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari . dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana yang menghasilkan R^2 sebesar 0.213. Nilai tersebut berarti 21.3% perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi praktik kewirausahaan (X). Sedangkan sebesar 78.7 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Prestasi praktik kewirausahaan adalah hasil dari kegiatan menjual barang atau produk dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya dengan kreatif dan inovatif guna menciptakan nilai tambah barang serta melakukan pelayanan pelanggan. Prestasi yang didapat dari praktik kewirausahaan adalah berupa nilai. hasil dan pengalaman selama praktik kewirausahaan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi pada siswa untuk berwirausaha.

Prestasi praktik kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari termasuk pada kategori tinggi karena siswa yang termasuk dalam kategori nilai yang tinggi adalah 33 siswa atau 57%. Prestasi yang tinggi menunjukan bahwa kegiatan praktik kewirausahaan yang dilaksanakan siswa tersebut berhasil, serta

siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang telah didapat dengan baik.

Prestasi praktik kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa karena kegiatan ini bertujuan untuk lebih menumbuhkan sikap-sikap siswa sebagai seorang wirausaha. Dalam kegiatan praktik ini siswa dapat mengasah kemampuan dan sikap-sikap sebagai seorang wirausaha sehingga dengan kegiatan tersebut dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Semakin tinggi prestasi yang dicapai berarti semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Prestasi yang didapatkan oleh siswa menunjukkan seberapa besar ketrampilan serta minat yang dapat dikembangkan dalam bidang wirausaha tersebut.

Minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi. Sesuai dengan hasil olah data yaitu 22 siswa (37%) termasuk dalam kategori tinggi. Minat yang tinggi didapatkan dari beberapa faktor yang memberikan kontribusi pada minat tersebut. Indikator paling tinggi memberi kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari adalah kemampuan dari pendidikan yaitu 19.23%. hal ini menunjukan bahwa kemampuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa di sekolah sangat memberi kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa. Prestasi praktik

kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan di sekolah yang memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha, dengan hasil prestasi praktik kewirausahaan yang tinggi dapat memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha

Minat berwirausaha yang tinggi diharapkan kelak setelah lulus siswa lebih memilih untuk berwirausaha dari pada bekerja untuk orang lain. Prestasi praktik kewirausahaan ini memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa sebanyak 21.3 % sedangkan untuk 78.7 % dikontribusi oleh faktor lain selain prestasi praktik kewirausahaan. Besaran kontribusi yang dihasilkan oleh prestasi praktik kewirausahaan tersebut termasuk cukup tinggi. Kontribusi prestasi praktik kewirausahaan ini dikatakan cukup tinggi karena minat dapat tumbuh dan berkembang dari berbagai faktor yang dapat tumbuh dari diri sendiri maupun orang lain, sehingga nilai 21,3% untuk 1 faktor yang memberi kontribusi terhadap minat berwirausaha tersebut merupakan persentase yang cukup besar. Namun pada kenyataannya sesuai dengan hasil observasi masih belum ada lulusan SMK Negeri 1 Wonosari yang memilih untuk menjadi wirausaha. Hal ini merupakan suatu pertanyaan yang harus dipecahkan. Sesuai dengan hasil analisis butir pernyataan pada instumen penelitian terdapat beberapa pernyataan pada indikator minat berwirausaha yang mempunyai kecenderungan negatif yaitu

sehingga pernyataan positif yang dituliskan pada instrumen menjadi suatu pernyataan yang cenderung negatif yaitu :

- a. siswa kurang termotivasi untuk mencoba membuat usaha setelah melakukan praktik kewirausahaan
- b. motivasi yang diberikan guru kurang mempengaruhi keinginan siswa untuk berwirausaha
- c. ketika melaksanakan praktik kewirausahaan, siswa kurang bertanya kepada orang-orang sekitar tentang usaha yang dapat didirikan
- d. siswa kurang dapat mengelola usaha setelah melaksanakan praktik kewirausahaan
- e. dengan pengalaman selama mengikuti praktik kewirausahaan siswa kurang merasa tertarik untuk mendirikan sebuah usaha.

Hal-hal tersebut yang dimungkinkan menjadi penyebab belum adanya lulusan yang memilih untuk berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha merupakan suatu proses. Dalam suatu proses menjadi wirausaha tentunya banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap minat berwirausaha. Jadi bisa saja minat seseorang untuk berwirausaha itu tinggi, namun dengan berjalannya waktu serta pengaruh-pengaruh yang ada disekitar tidak mendukung seseorang tersebut untuk berwirausaha, sehingga dalam proses berwirausaha tersebut dapat berubah-ubah sesuai dengan tinggi rendahnya faktor yang berkontribusi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa

1. Prestasi praktik kewirausahaan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi 33 siswa atau 57%. Prestasi praktik kewirausahaan tersebut diwujudkan dengan nilai. Tingginya prestasi siswa menunjukkan bahwa siswa melaksanakan praktik kewirausahaan dengan baik, dengan ketercapaian omset yang maksimal dan laporan keuangan yang sesuai serta menyelesaikan keuangan tepat waktu.
2. Minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari termasuk pada kategori tinggi yaitu 22 siswa atau 37.9 %. Minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menumbuh kembangkan minat berwirausaha yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Minat berwirausaha ini dibatasi pada kontribusi prestasi praktik kewirausahaan, yang diukur dengan indikator-indikator yang berkontribusi terhadap minat yaitu perasaan senang, kemampuan dari pendidikan, motivasi, peluang, pengalaman dan lingkungan. Tingginya minat siswa dalam berwirausaha menunjukan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi

terhadap minat tersebut juga tinggi, sehingga dapat membuat minat siswa untuk berwirausaha.

3. Terdapat kontribusi yang signifikan antar prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari. Hal ini dibuktikan dengan harga t_{hitung} sebesar $3.896 \geq t_{tabel}$ sebesar 2.000, sedangkan besaran kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukan dengan R^2 yaitu sebesar 0.213, nilai tersebut berarti 21.3% perubahan variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi praktik kewirausahaan. Perubahan sebesar 21.3% merupakan perubahan yang cukup tinggi karena faktor-faktor yang berkontribusi terhadap minat berwirausaha seseorang sangat banyak sehingga untuk 1 faktor yang memberi kontribusi terhadap minat berwirausaha, persentase sebesar 21.3% tersebut dapat dikatakan cukup tinggi . Sedangkan untuk 78.7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diajukan saran sebagai berikut :

1. Kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha termasuk dalam golongan cukup tinggi sehingga diharapkan pihak sekolah bisa lebih mengembangkan lagi kegiatan

praktik kewirausahaan sehingga dapat dijadikan bekal lulusan kelak untuk terjun dalam bidang wirausaha.

2. Prestasi praktik kewirausahaan termasuk kategori tinggi dan minat berwirausaha juga termasuk pada kategori tinggi, namun pada kenyataannya belum terdapat lulusan yang memilih untuk berwirausaha. sehingga diharapkan pihak sekolah meneliti lebih lanjut apakah yang menjadi penyebab lulusan SMK N 1 Wonosari kurang memilih untuk berwirausaha
3. Hasil persentase per indikator menunjukkan bahwa persentase yang paling tinggi dari enam indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa adalah kemampuan dari pendidikan, sehingga diharapkan sekolah lebih mengembangkan kemampuan yang dapat dijadikan bekal siswa untuk berwirausaha, serta lebih meningkatkan indikator lain yang masih belum optimal pelaksanaannya.
4. Hasil analisis butir pernyataan dalam instrumen minat berwirausaha menunjukkan bahwa terdapat 5 butir pernyataan yang cenderung negatif yaitu kurangnya motivasi siswa untuk mencoba untuk membuka usaha setelah melakukan praktik kewirausahaan, kurangnya motivasi yang diberikan guru untuk menarik keinginan siswa untuk berwirausaha, kurang kooperatif dalam mencari informasi kepada orang sekitar tentang usaha yang dapat didirikan, Siswa kurang dapat mengelola usaha setelah melaksanakan praktik

kewirausahaan, kurangnya ketertarikan siswa untuk mendirikan suatu usaha setelah melaksanakan praktik kewirausahaan.

5. Penelitian ini terbatas meneliti faktor-faktor tertentu saja. Untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang memberi kontribusi terhadap minat berwirausaha yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sutanto (2002). *Kewiraswastaan*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia
- Alwi Hasan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Anonim (2009). About businnes center SMK N 1 Wonosari. Diakses dari www.Wonosari.com/t6134-about-bussines-center-smk-n-1-wonosari pada tanggal 17 April 2012, jam 9.40
- Anonim. (2011). *Buku Kebijakan Dikti(Pendidikan Kewirausahaan SMK)* . Diakses dari http://www.gsfceh.com/buku_kebijakan_dikti pada tanggal 3 April 2012, jam 16.30 WIB
- Anonim. (2011). *Lulusan SMK diharap buka lapangan sendiri*. Diakses dari www.suaramerdeka.com/cetak/index/beritacetakid pada tanggal 22 maret 2012, jam 09.19
- Ating Tedjasutisna. (2008). *Memahami Kewirausahaan SMK untuk Kelas X Berdasarkan Standar Isi 2006*. Bandung: CV Armico
- Basu Swasta. (2001). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: PT BPFE
- Chairul Marom. (2002). *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Penerbit Grasindo
- Dewa ketut Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Denpasar: Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Edy Suhardono (2001). *Refleksi Metodologi Riset Panorama Survey*. Surabaya:PT. Gramedia Pustka Utama
- Erlangga Djumena. (2011). Jumlah wirausaha Indonesia masih rendah. Diakses dari m.kompas.com/news/read/2012.wirausaha.indonesia.masih.rendah pada tanggal 22 Maret 2012 jam 9.28 WIB
- Geoffrey G Meredith. (2002). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Seri terjemahan, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo

- H Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta . Bumi Aksara
- Husein Umar. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP Semarang.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Sekolah Entreprenuer*. Yogyakarta: Harmoni
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kir Haryana (1995). *Wawasan Dan Gagasan Kewiraswastaan Dan Berwirausaha*. Yogyakarta:FPIPS IKIP Yogyakarta
- Loekmono (1994). *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta : BPT Gunung Mulia
- M Zainudin,..2005. *Pedoman Pembelajaran Praktikum di Laboratorium*. Yogyakarta
- M. Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mamat Ruhimat.dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP*: Bandung. Grafindo Media Pratama
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan untuk tingkat X SMK*. Surakarta: Yudhistira
- Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta :LP3ES
- Moekijat. (2000). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: Penerbit Manajemen Informatika UGM
- Muhibin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Noor Fuad & Gofur Ahmad. (2009). *Integrade Human Resources Development*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Novita Dian Kusumaningrum (2012). Kontribusi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta

- Nurwakhid (1995). *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan Di Kota Semarang*. Semarang: IKIP Semarang
- Purwanto. (2001). *Diktat Perkuliahan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ristanti (2000). *Analisis Faktor Berwirausaha*. Semarang: UNNES
- Sardiman A.M. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2006). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukardi (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta :Bumi Aksara
- Sumarwan (2003). *Perilaku Konsumen Dan Penerapannya*. Jakarta
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno Hadi. (1993). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Sutrisno Hadi. (2002). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Pengelolaan Pembelajaran*. Bandung : Arya Cipta
- Tabrani Rusyan. (1993). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Umar Syarifudin (2012). Kontribusi Prestasi Praktik Industri Dan Prestasi Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK Muhamadiyah 1 Bambanglipuro. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta

Yuliansyah (2012). Kontribusi Life Skill Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta

Zimmerer & Scarborough. (1998).*Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT Prenhalindo

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET
BERWIRUSAHA SISWA**

NO	Indikator	No butir
1	Perasaan senang terhadap bidang wirausaha	1,2,3,4,
2	Kemampuan dari pendidikan	5,6,7,8,9
3	Motivasi	10,11,12,13,14
4	Peluang	15,16,17,18
5	Pengalaman	19,20,21,22,23
6	Lingkungan	24,25,26,27,28
Jumlah		28

INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BERWIRUSAHA

Nama	
Kelas	

INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BERWIRUSAHA

Pengantar :

1. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari
2. Angket ini diberikan semata-mata untuk Penelitian Skripsi dimana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat Siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari untuk berwirausaha tidak ada pengaruh dengan nilai mata pelajaran apapun.
3. Jawab pertanyaan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat siswa dan keadaan siswa.
4. Berilah tanda (✓) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu SS, S, KS, TS yang tersedia di belakang pertanyaan
5. Keterangan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju).
6. Kumpulkan di depan setelah selesai.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
A	Perasaan senang terhadap bidang wirausaha				
1	Saya merasa senang untuk terjun di dunia wirausaha maka saya telah melatihnya melalui	✓			

	praktik kewirausahaan				
2	Saya lebih senang berwirausaha daripada menjadi seorang karyawan karena telah saya buktikan melalui praktik kewirausahaan				
3	Saya rajin melakukan praktik kewirausahaan karena saya ingin menjadi seorang wirausaha				
4	Saya senang berinteraksi dengan pelanggan karena dapat saya praktikkan dalam berwirausaha				
B	Kemampuan yang diperoleh dari pendidikan				
5	Kemampuan yang saya dapat dari praktik kewirausahaan membuat saya tertarik untuk berwirausaha				
6	Saya mampu mencari pelanggan seperti yang saya lakukan pada saat praktik kewirausahaan yang dapat saya manfaatkan untuk berwirausaha				
7	Dengan praktik kewirausahaan saya dapat bekerja sesuai dengan target yang dapat saya jadikan bekal untuk wirausaha				
8	Saya belajar untuk menghadapi penolakan pelanggan karena dalam berwirausaha seorang wirausaha harus pantang menyerah dengan segala hal yang dihadapi				
9	Saya dapat belajar mengelola keuangan dengan praktik kewirausahaan yang dapat saya jadikan bekal untuk berwirausaha				
C	Motivasi				
10	Saya akan terjun ke dalam wirausaha karena motivasi yang saya dapat ketika melaksanakan praktik kewirausahaan				
11	Dengan prestasi praktik kewirausahaan yang baik				

	sangat memotivasi saya untuk berwirausaha				
12	Waktu kerja seorang wirausaha fleksibel dan menantang seperti praktik kewirausahaan sehingga saya ingin berwirausaha				
13	Saya sangat termotivasi untuk mencoba membuat usaha setelah melakukan praktik kewirausahaan				
14	Motivasi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran praktik kewirausahaan membuat saya ingin berwirausaha setelah lulus				
D	Peluang				
15	Saya mencari-cari informasi peluang usaha ketika melaksanakan praktik kewirausahaan yang sesuai dengan keinginan saya				
16	Dengan praktik kewirausahaan saya mengamati produk atau jasa yang dibutuhkan konsumen yang dapat sayajadikan bekal untuk membuka sebuah usaha				
17	Saya sering bertanya kepada orang disekitar ketika melakukan praktik kewirausahaan tentang peluang usaha yang dapat didirikan di lingkungan sekitar				
18	Selama melaksanakan praktik kewirausahaan saya mengamati target pasar yang dapat didirikan sebuah usaha sesuai dengan keinginan saya				
E	Pengalaman				
19	Saya bersedia berwirausaha karena pengalaman praktik kewirausahaan yang saya laksanakan				
20	Pengalaman saya mengelola kegiatan praktik kewirausahaan dapat menjadi bekal saya sebagai wirausaha				

21	Saya dapat mengelola sebuah usaha karena praktik kewirausahaan yang saya laksanakan				
22	Selama mengikuti praktik kewirausahaan saya merasa tertarik untuk mendirikan sebuah usaha				
23	Saya memilih berwirausaha sebab setahu saya memperlukan pengambilan keputusan yang tegas seperti yang sudah saya buktikan dalam praktik kewirausahaan				
F	Lingkungan				
24	Belum banyak wirausaha di lingkungan saya sehingga dengan praktik kewirausahaan saya bisa melihat usaha yang dapat saya dirikan				
25	Saya melaksanakan praktik kewirausahaan dengan baik agar menjadi seorang wirausaha karena lapangan pekerjaan yang sedikit				
26	Saya ingin berwirausaha karena ingin membuka lapangan pekerjaan untuk orang disekitar saya				
27	Saya ingin berwirausaha karena bidang wirausaha yang belum berkembang di lingkungan sekitar				
28	Keadaan lingkungan sekitar sangat kondusif untuk mendirikan wirausaha seperti yang saya ketahui selama praktik kewirausahaan				

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Coba Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	88,9000	139,568	,470	,915
item2	89,0500	139,418	,453	,916
item3	89,1000	139,989	,496	,915
item4	89,6000	138,989	,310	,919
item5	89,2500	137,145	,555	,914
item6	89,0000	139,158	,516	,915
item7	88,8000	136,905	,634	,913
item8	88,9500	136,892	,653	,913
item9	88,8500	137,397	,540	,914
item10	89,2500	136,934	,567	,914
item11	89,3500	138,871	,455	,916
item12	89,1000	136,411	,538	,914
item13	89,3000	140,853	,481	,916
item14	89,3000	135,905	,444	,917
item15	89,3500	134,976	,622	,913
item16	89,2000	140,484	,316	,918
item17	88,9500	140,050	,447	,916
item18	89,5000	135,526	,586	,914
item19	89,9000	134,305	,611	,913
item20	89,3000	137,589	,460	,916
item21	89,1000	142,095	,544	,915
item22	89,2500	140,408	,572	,915
item23	89,4500	137,945	,584	,914
item24	89,1000	139,779	,511	,915
item25	89,3000	138,537	,450	,916
item26	89,1500	142,029	,456	,916
item27	89,2500	137,461	,488	,915
item28	89,3000	138,642	,558	,914
item29	89,5000	138,579	,520	,915
item30	89,3000	136,326	,525	,915

LAMPIRAN 3

Hasil Analisis Data

STATISTIK DESKRIPSI

Statistics

		Minat	Prestasi
N	Valid	58	58
	Missing	0	0
Mean		87.84	86.78
Median		89.50	88.55
Mode		91.00	89.00
Std. Deviation		8.19	3.54
Minimum		69.00	78.00
Maximum		102.00	91.00

PERHITUNGAN TABEL FREKUENSI DATA PRESTASI PRAKTIK KEWIRASAHAAN

b) Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 * 2.066 \\
 &= 6.819 = 7
 \end{aligned}$$

c) Rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 91 - 78 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

d) Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 13 : 7 \\
 &= 1.85
 \end{aligned}$$

TABEL FREKUENSI DATA PRESTASI PRAKTIK KEWIRASAHAAN

No.	Interval	Jumlah siswa F	Persentase %
1	89.16 - 91.01	17	29.3%
2	87.30 - 89.15	18	31.0%
3	85.44 - 87.29	4	6.9%
4	83.58 - 85.43	8	13.8%
5	81.72 - 83.57	3	5.2%
6	79.86 - 81.71	4	6.9%
7	78.00 - 79.85	4	6.9%
Jumlah		58	100.0%

PERHITUNGAN TABEL FREKUENSI DATA MINAT ERWIRASAHA

a) Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 1 + 3,3 * 2.066 \\ &= 6.819 = 7 \end{aligned}$$

b) Rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 102 - 69 \\ &= 33 \end{aligned}$$

c) Panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 33 : 7 \\ &= 4.714 \end{aligned}$$

TABEL FREKUENSI DATA MINAT BERWIRASAUSAHA

No.	Interval	Jumlah siswa (F)	Percentase (%)
1	99 - 103	5	8.6%
2	94 - 98	8	13.8%
3	89 - 93	17	29.3%
4	84 - 88	10	17.2%
5	79 - 83	9	15.5%
6	74 - 78	5	8.6%
7	69 - 73	4	6.9%
Jumlah		58	100.0%

STATISTIK FREKUENSI

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	11	19.0	19.0	19.0
	Tinggi	22	37.9	37.9	56.9
	Sedang	14	24.1	24.1	81.0
	Rendah	11	19.0	19.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	4	6.9	6.9	6.9
	Tinggi	33	56.9	56.9	63.8
	Sedang	11	19.0	19.0	82.8
	Rendah	10	17.2	17.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

RUMUS KATEGORISASI

MINAT				
M		=	87.84	
SD		=	8.19	
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1 SD$			
Tinggi	: $M \leq X < M + 1 SD$			
Sedang	: $M - 1 SD \leq X < M$			
Rendah	: $X < M - 1 SD$			
Kategori			Skor	
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	96	
Tinggi	:	$88 \leq X <$	96	
Sedang	:	$80 \leq X <$	88	
Rendah	:	$X < 80$		

PRESTASI			
M	=	86.78	
SD	=	3.54	
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1 SD$		
Tinggi	: $M \leq X < M + 1 SD$		
Sedang	: $M - 1 SD \leq X < M$		
Rendah	: $X < M - 1 SD$		
Kategori		Skor	
Sangat Tinggi	: $X \geq$	90.32	
Tinggi	: $86.78 \leq X <$	90.32	
Sedang	: $83.24 \leq X <$	86.78	
Rendah	: $X < 83.24$		

DATA PENELITIAN DAN KATEGORISASI

No	Minat Kewirausahaan		Prestasi Praktik Kewirausahaan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	79	Rendah	82.5	Rendah
2	75	Rendah	89	Tinggi
3	93	Tinggi	89.9	Tinggi
4	85	Sedang	84	Sedang
5	91	Tinggi	84.2	Sedang
6	91	Tinggi	88.7	Tinggi
7	101	Sangat Tinggi	90	Tinggi
8	85	Sedang	82.4	Rendah
9	100	Sangat Tinggi	90.7	Sangat Tinggi
10	92	Tinggi	84	Sedang
11	77	Rendah	89	Tinggi
12	82	Sedang	88.7	Tinggi
13	98	Sangat Tinggi	88.7	Tinggi
14	73	Rendah	78.2	Rendah
15	96	Sangat Tinggi	89.7	Tinggi
16	95	Tinggi	89.4	Tinggi
17	89	Tinggi	89.3	Tinggi
18	73	Rendah	89	Tinggi
19	102	Sangat Tinggi	88.5	Tinggi
20	91	Tinggi	89.7	Tinggi
21	100	Sangat Tinggi	89.7	Tinggi
22	93	Tinggi	91	Sangat Tinggi
23	77	Rendah	84	Sedang
24	77	Rendah	88	Tinggi
25	81	Sedang	89	Tinggi
26	71	Rendah	79.7	Rendah
27	88	Tinggi	89.3	Tinggi
28	90	Tinggi	81	Rendah
29	87	Sedang	89	Tinggi
30	83	Sedang	81.3	Rendah
31	82	Sedang	81	Rendah
32	82	Sedang	84.3	Sedang
33	69	Rendah	89	Tinggi
34	79	Rendah	87	Tinggi
35	96	Sangat Tinggi	86	Sedang

DATA PENELITIAN DAN KATEGORISASI

No	Minat Kewirausahaan		Prestasi Praktik Kewirausahaan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
36	92	Tinggi	89	Tinggi
37	87	Sedang	88.6	Tinggi
38	83	Sedang	83.3	Sedang
39	85	Sedang	87	Tinggi
40	101	Sangat Tinggi	91	Sangat Tinggi
41	88	Tinggi	84.3	Sedang
42	86	Sedang	79.7	Rendah
43	95	Tinggi	88	Tinggi
44	90	Tinggi	89.8	Tinggi
45	93	Tinggi	90	Tinggi
46	98	Sangat Tinggi	90	Tinggi
47	97	Sangat Tinggi	81.5	Rendah
48	88	Tinggi	86	Sedang
49	90	Tinggi	87.8	Tinggi
50	76	Rendah	78	Rendah
51	85	Sedang	85	Sedang
52	91	Tinggi	90	Tinggi
53	83	Sedang	85.3	Sedang
54	91	Tinggi	87.3	Tinggi
55	96	Sangat Tinggi	90.5	Sangat Tinggi
56	92	Tinggi	89	Tinggi
57	93	Tinggi	87.7	Tinggi
58	92	Tinggi	89.7	Tinggi

UJI PRASYARAT ANALISIS

a. Uji Normalitas

NPar Tests
Chi-Square Test
Frequencies

Minat

	Observed N	Expected N	Residual
69.00	1	2.2	-1.2
71.00	1	2.2	-1.2
73.00	2	2.2	-.2
75.00	1	2.2	-1.2
76.00	1	2.2	-1.2
77.00	3	2.2	.8
79.00	2	2.2	-.2
81.00	1	2.2	-1.2
82.00	3	2.2	.8
83.00	3	2.2	.8
85.00	4	2.2	1.8
86.00	1	2.2	-1.2
87.00	2	2.2	-.2
88.00	3	2.2	.8
89.00	1	2.2	-1.2
90.00	3	2.2	.8
91.00	5	2.2	2.8
92.00	4	2.2	1.8
93.00	4	2.2	1.8
95.00	2	2.2	-.2
96.00	3	2.2	.8
97.00	1	2.2	-1.2
98.00	2	2.2	-.2
100.00	2	2.2	-.2
101.00	2	2.2	-.2
102.00	1	2.2	-1.2
Total	58		

Prestasi

	Observed N	Expected N	Residual
78.00	1	1.8	-.8
78.20	1	1.8	-.8
79.70	2	1.8	.2
81.00	2	1.8	.2
81.30	1	1.8	-.8
81.50	1	1.8	-.8
82.40	1	1.8	-.8
82.50	1	1.8	-.8
83.30	1	1.8	-.8
84.00	3	1.8	1.2
84.20	1	1.8	-.8
84.30	2	1.8	.2
85.00	1	1.8	-.8
85.30	1	1.8	-.8
86.00	2	1.8	.2
87.00	2	1.8	.2
87.30	1	1.8	-.8
87.70	1	1.8	-.8
87.80	1	1.8	-.8
88.00	2	1.8	.2
88.50	1	1.8	-.8
88.60	1	1.8	-.8
88.70	3	1.8	1.2
89.00	8	1.8	6.2
89.30	2	1.8	.2
89.40	1	1.8	-.8
89.70	4	1.8	2.2
89.80	1	1.8	-.8
89.90	1	1.8	-.8
90.00	4	1.8	2.2
90.50	1	1.8	-.8
90.70	1	1.8	-.8
91.00	2	1.8	.2
Total	58		

Test Statistics

	Minat	Prestasi
Chi-Square ^{a,b}	15.517	36.448
df	25	32
Asymp. Sig.	.928	.269

- a. 26 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.2.
- b. 33 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.8.

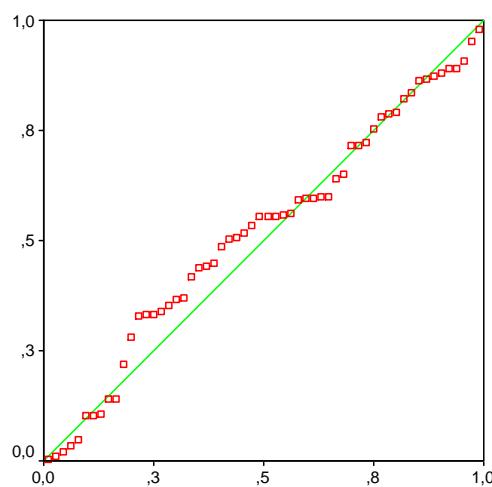
b. Uji Linearitas

Means

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Prestasi	Between Groups	2526.270	32	78.946	1.519	.143
	Linearity	815.801	1	815.801	15.697	.001
	Deviation from Linearity	1710.469	31	55.176	1.062	.444
	Within Groups	1299.333	25	51.973		
	Total	3825.603	57			

GRAFIK NORMAL PROBABILITY PLOTS



ANALISIS REGRESI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PRESTASI ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: MINAT

KOEFISIEN ANALISIS REGRESI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
	(Constant)	-4,865	23,816			-,204	,839	-52,574	42,844	
1	PRESTASI	1,068	,274	,462	3,896	,000	,519	1,618	,462	,462

a. Dependent Variable: MINAT

KOEFISIENSI DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,462 ^a	,213	,199	7,33120	,213	15,179	1	56	,000

a. Predictors: (Constant), PRESTASI

b. Dependent Variable: MINAT

LAMPIRAN 4

Surat – Surat

- 1. SURAT IZIN PENELITIAN**
- 2. SURAT PERMOHONAN VALIDASI**
- 3. SURAT KETERANGAN VALIDASI**
- 4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3130/UN34.15/PL/2012

04 Oktober 2012

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. KEPALA SMK NEGERI 1 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 WONOSARI**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Apriliana Eka S N	08513241006	Pend. Teknik Busana - S1	SMK NEGERI 1 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sugiarem, M.Pd.
NIP : 19751029 200212 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Oktober 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08513241006 No. 1183



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8151/V/10/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : 3130. UN.34.15.PL.12

Tanggal : 04 Oktober 2012

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	APRILIANA EKA S N	NIP/NIM :	08513241006
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta		
Judul	:	PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 WONOSARI		
Lokasi	:	SMK NEGERI 1 WONOSARI Kec. WONOSARI, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL		
Waktu	:	08 Oktober 2012 s/d 08 Januari 2013		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 08 Oktober 2012

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Pererekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Rembangunan

SETDA
PROV. YOGYAKARTA
Hendar Susilowati, SH
NIP. 19500120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul c/q KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 526/KPTS/X/2012

- Membaca : Surat dari Setda DIY, Nomor : 070/8151/V/10/2012 tanggal 08 Oktober 2012, hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan kepada : APRILIANA EKA SAFITRI NUGROHO NIM. 08513241006
- Nama : UNY Yogyakarta
- Fakultas/Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
- Alamat Instansi : Tangkil, Kemejing, Semin, Gunungkidul
- Alamat Rumah : Ijin Penelitian dengan Judul "PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRASAHA SISWA KELAS XII BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 WONOSARI"
- Keperluan : SMK N 1 Wonosari
- Lokasi Penelitian : Sugiyem, MPd.
- Dosen Pembimbing : Tanggal 17 Oktober 2012 s.d. 17 Desember 2012
- Waktunya : Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
 4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
 6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal : 17 Oktober 2012
Atas BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Penupta dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi

Kepada Yth.

Moh. Adam Jerusalem, M.T.
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi angket Minat Berwirausaha pada penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari", maka saya:

Nama : Apriliana Eka Safitri N
NIM : 08513241006
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Sugiyem, M.Pd

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan uji validasi angket minat berwirausaha sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2012

Dosen Pembimbing,

Sugiyem, M.Pd
NIP. 19751029 200212 2 002

Pemohon

Apriliana Eka Safitri N
NIM. 08513241006



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi

Kepada Yth.

Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi angket Minat Berwirausaha pada penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari", maka saya:

Nama : Apriliana Eka Safitri N
NIM : 08513241006
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Sugiyem, M.Pd

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan uji validasi angket minat berwirausaha sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2012

Dosen Pembimbing,

Sugiyem, M.Pd
NIP. 19751029 200212 2 002

Pemohon

Apriliana Eka Safitri N
NIM. 08513241006



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi

Kepada Yth.

Dra. Nurlela Sugiyarti
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi angket Minat Berwirausaha pada penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari", maka saya:

Nama : Apriliana Eka Safitri N
NIM : 08513241006
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Sugiyem, M.Pd

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan uji validasi angket minat berwirausaha sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2012

Dosen Pembimbing,

Sugiyem, M.Pd
NIP. 19751029 200212 2 002

Pemohon

Apriliana Eka Safitri N
NIM. 08513241006

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Adam Jerusalem, M.T

NIP : 19780312 200212 1 001

Setelah melihat, menelaah, dan mencermati instrumen anget penelitian yang berjudul " Pengaruh Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari " oleh :

Nama : Apriliana Eka Safitri N

NIM : 08513241006

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Maka dengan ini menyatakan bahwa instrumen ini :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :
*Tolong buat dlm kalimat yg lgk kongkretnya syg membantu
...pembacaan pribadinya mng?*
- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan Bapak/Ibu

Yogyakarta, Oktober 2012

Validator

Moh. Adam Jerusalem, M.T

NIP. 19780312 200212 1 001

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Adam Jerusalem, M.T

NIP : 19780312 200212 1 001

Setelah melihat, menelaah, dan mencermati instrumen anget penelitian yang berjudul " Pengaruh Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari " oleh :

Nama : Apriliana Eka Safitri N

NIM : 08513241006

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Maka dengan ini menyatakan bahwa instrumen ini :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

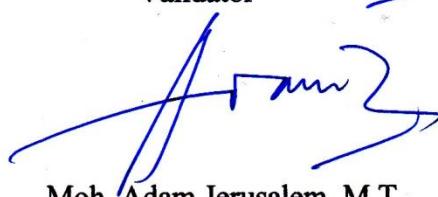
.....
.....
.....

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan Bapak/Ibu

Yogyakarta, Oktober 2012

Validator



Moh. Adam Jerusalem, M.T

NIP. 19780312 200212 1 001

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si

NIP : 19620503 198702 2 001

Setelah melihat, menelaah, dan mencermati instrumen anget penelitian yang berjudul " Pengaruh Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari " oleh :

Nama : Apriliana Eka Safitri N

NIM : 08513241006

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Maka dengan ini menyatakan bahwa instrumen ini :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :
Sehingga instrumen hrs diberi saran dan redaksi yg mengerakkan balur minat berwirausaha kon penerapan prestasi praktik kewirausahaan
.....
- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan Bapak/Ibu

Yogyakarta, Oktober 2012

Validator



Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

*acc
sudah direvisi
semenyusun*

Tgl 4/12 - 2012



*dan dapat
di gunakan untuk
mengambil data.*

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Nurlela Sugiyarti

NIP : 19670626 199703 2 004

Setelah melihat, menelaah, dan mencermati instrumen anget penelitian yang berjudul " Pengaruh Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari " oleh :

Nama : Apriliana Eka Safitri N

NIM : 08513241006

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Maka dengan ini menyatakan bahwa instrumen ini :

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....
.....
.....

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan Bapak/Ibu

Yogyakarta, oktober 2012

Validator

Dra. Nurlela Sugiyarti

NIP. 19670626 199703 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 126 / 2013

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : APRILIANA EKA SAFITRI NUGROHO
NIM. : 08513241006
Fakultas / Instansi : Fakultas Teknik / UNY

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan Judul PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 WONOSARI pada tanggal 17 Oktober sampai 17 Desember 2012.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 19 Maret 2013

Kepala Sekolah,



LAMPIRAN 5

Data-Data Pendukung

1. Data rekapitulasi penelusuran tamatan
2. Data nilai praktik kewirausahaan siswa

**REKAP HASIL PENELUSURAN TAMATAN
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

data per tanggal 4 Mei 2012

Ketua Tim Penelusuran

Drs. ANDANTO TN
NIP. 19620105 198703 1 008

[Signature]

data per tanggal 4 Mei 2012

NAMA SMK : SMK NEGERI 1 WONOSARI

DATA SISWA MENGULANG DAN PUTUS SEKOLAH

DATA SISWA MENURUT AGAMA DAN UMUR

Agama	JUMLAH SISWA			
	Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Tk. 4
Islam	402	358	355	
Protestan	5	12	7	
Katolik	6	13	12	
Hindu	0	1		
Budha	3			
Konghucu				
TOTAL	416	384	374	

Umur	JUMLAH SISWA			
	Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Tk. 4
≤15	369	8		
16	47	229	11	
17		144	236	
18		3	120	
≥19			7	
TOTAL	416	384	374	

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi Orang Tua Siswa	JUMLAH SISWA			
	Tk.1	Tk. 2	Tk.3	Tk.4
Pra-sejahtera 1 (Miskin)	139	91	86	
Menengah & Sejahtera	277	293	288	
TOTAL	416	384	374	

Sekolah Asal Pendaftar	Jumlah Siswa Diterima Tk.1
SMP	398
MTs	18
Paket B	0
TOTAL	416

DATA PESERTA UJIAN DAN PENELUSURAN LIL USAN

Kompetensi Keahlian	PESERTA UJIAN TP 2010/2011				
	Peserta UN		lulus		Bersertifikat Kompetensi
	L	P	L	P	Skor TOEIC > 400
AKUNTANSI	5	99	5	99	104
ADMINISTRASI PERKANTORAN	0	68	0	68	68
PEMASARAN	2	96	2	96	98
BUSANA BUTIK	1	50	1	50	51
MULTIMEDIA	2	34	2	34	36
JUMLAH	10	347	10	347	

PENELUSURAN LULUSAN TP 2009/2010				
Bekerja di DU/DI dan Instansi Pemerintah	Wira usaha	Lanjut ke PT	Masa tunggu untuk bekerja	
			<1 thn	>1 thn
32		2	1	
21		1	22	
44		1	45	
22		3	25	
8		3	11	
127		10	104	

LAPORAN NILAI PRAKTEK

PERIODE : 16/12/2011 s/d 25/10/2012

KELAS : 2 TB-1

SMKN - 1 WONOSARI

Jl. Veteran, Wonosari, Gunung Kidul

Telp/Fax (0274)391054

NIS	NAMA SISWA	OMSET			Jumlah Nota	PEMBAYARAN		
		Omset Penjualan	Total Dibayar	NILAI		Total Nilai	NILAI	NILAI TOTAL
1015361	AJI AWALANI	535,450	535,450	9.00	2	10.50	5.25	82.50
1015362	ANISA UMULIA WARDANI	409,500	409,500	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015363	ATIK NUROHMAWATI	459,300	459,300	9.00	7	62.50	8.93	89.90
1015364	ENI SUSILOWATI	492,750	492,750	9.00	2	12.00	6.00	84.00
1015365	ERNI STIAWATI	492,150	492,150	9.00	5	30.50	6.10	84.20
1015366	ERNIAWATI	524,600	524,600	9.00	3	25.00	8.33	88.70
1015367	ERVINA SUSANTI	498,000	498,000	9.00	4	36.00	9.00	90.00
1015368	ESTU NINGSIH	353,450	353,450	8.00	7	64.30	9.18	82.40
1015370	FIKRI DUJANTI SORI	412,400	412,400	9.00	3	28.00	9.33	90.70
1015372	HANA DITYOWATI	442,650	442,650	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015373	IKA DEFIYANTI	477,300	477,300	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015374	IKA YULANTI	425,300	425,300	9.00	3	25.00	8.33	88.70
1015375	INUNG SOLIFAH	437,800	437,800	9.00	3	25.00	8.33	88.70
1015376	ISNAINI ISTI SHOLIJAH	365,000	365,000	9.00	6	18.70	3.11	78.20
1015377	LINDA NOFIANA	478,300	478,300	9.00	3	26.50	8.83	89.70
1015378	MEUI WULANDARI	428,200	428,200	9.00	5	43.50	8.70	89.40
1015379	NOVARIA AYU RAHMA	421,800	421,800	9.00	4	34.50	8.63	89.30
1015380	NOVI RAMI HARTANTI	405,300	405,300	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015381	NOVITASARI	407,600	407,600	9.00	2	16.50	8.25	88.50
1015382	NOVIYANA RATNANINGTIYAS	881,150	881,150	9.00	3	26.50	8.83	89.70
1015383	NUR ROHMANI SANDI	635,350	635,350	9.00	3	26.50	8.83	89.70
1015384	NURLISTIA RAHDITIANTARI	502,500	502,500	9.00	7	66.50	9.50	91.00
1015385	RIMBA INDA TRIWIDURI	515,350	515,350	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015386	RIRIN NOVI ANTI	445,750	445,750	9.00	2	16.00	8.00	88.00
1015387	SANTI ELYANA	441,300	441,300	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015388	SEPTIANA INDAH SURYANINGSIH	528,650	528,650	9.00	3	11.50	3.83	79.70
1015389	SITI NURHAYATI	414,150	414,150	9.00	3	26.00	8.67	89.30
1015390	TIKA WULANSARI	361,400	361,400	9.00	2	9.00	4.50	81.00
1015391	TRISMI SUTANTRI	415,350	415,350	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015393	VINTA PUTRI UTAMI	534,600	534,600	9.00	3	14.00	4.67	81.30
1015394	WIDYAYANTI	437,900	437,900	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015395	YULINDA TRI KURNIA PUTRI	434,950	434,950	9.00	3	18.50	6.17	84.30
1015396	YULIYA AGUSTINA	384,250	384,250	9.00	2	17.00	8.50	89.00

LAPORAN NILAI PRAKTEK

PERIODE : 16/12/2011 s/d 25/10/2012

KELAS : 2 TB-2

SMKN - 1 WONOSARI

Jl. Veteran, Wonosari, Gunung Kidul

Telp/Fax (0274)391054

NIS	NAMA SISWA	OMSET			PEMBAYARAN			
		Omset Penjualan	Total Dibayar	NILAI	Jumlah Nota	Total Nilai	NILAI	
1015397	ANI LESTARI	468,750	468,750	9.00	4	30.00	7.50	87.00
1015398	DENIK EKA NURFITRIANA	456,200	456,200	9.00	2	14.00	7.00	86.00
1015399	DESI WULANDARI KURNIASARI	621,600	621,600	9.00	2	17.00	8.50	89.00
1015400	DESYKURNIA PALUPI	534,500	534,500	9.00	5	41.50	8.30	88.60
1015401	DETA FINA ARGOWATI	406,100	406,100	9.00	3	17.00	5.67	83.30
1015402	DEWI LARASATI	409,400	409,400	9.00	2	15.00	7.50	87.00
1015403	DITA NURDIANINGSIH	410,900	410,900	9.00	2	19.00	9.50	91.00
1015404	DIYAH ANDITA SARI	590,500	590,500	9.00	6	37.00	6.17	84.30
1015405	DWI AYU SETYOWATI	531,650	531,650	9.00	3	11.50	3.83	79.70
1015406	EKA PRATIWI	443,350	443,350	9.00	3	24.00	8.00	88.00
1015407	ELLYSABETH NINDYA AYU PERTIWI	365,000	365,000	9.00	4	35.50	8.88	89.80
1015408	EMILIA SELY AMBARSARI	406,450	406,450	9.00	2	18.00	9.00	90.00
1015409	ENDAR BUDI LESTARI	435,900	435,900	9.00	2	18.00	9.00	90.00
1015410	ERNA KUSMIYATI	420,300	420,300	9.00	2	9.50	4.75	81.50
1015411	ERNI ROHMAWATI	430,800	430,800	9.00	2	14.00	7.00	86.00
1015412	EFI WULANSARI	554,000	554,000	9.00	2	15.80	7.88	87.80
1015413	IKA NURMA SARI PUJIASTUTI	446,300	446,300	9.00	2	6.00	3.00	78.00
1015414	IKA YULI RUNIATI	494,950	494,950	9.00	3	19.50	6.50	85.00
1015415	INDAH NURCAHYANI	459,750	459,750	9.00	2	18.00	9.00	90.00
1015416	LINDA TRI WAHYUNINGSIH	479,500	479,500	9.00	4	26.50	6.63	85.30
1015417	LISNA SETYAWATI	402,550	402,550	9.00	4	30.50	7.63	87.30
1015418	NIKMATUL ANWAROH	858,500	858,500	9.00	2	18.50	9.25	90.50
1015419	NOVITA LESTARI	536,900	536,900	9.00	3	25.50	8.50	89.00
1015420	NURUL AZIATI SYAHFIRA	466,000	466,000	9.00	3	23.50	7.83	87.70
1015421	RATRI ENDAH SASIANTI	419,700	419,700	9.00	3	26.50	8.83	89.70
1015422	RITAMAYASARIRITA MAYASARI	430,000	430,000	9.00	2	17.50	8.75	89.50
1015423	ROHANA JARNIAWATI	416,950	416,950	9.00	5	42.00	8.40	88.80
1015424	ROHMINAWATI	446,650	446,650	9.00	2	12.50	6.25	84.50
1015425	SITI MERIANA NINGRUM	532,350	532,350	9.00	2	13.00	6.50	85.00
1015426	TRI WAHYUNI	460,650	460,650	9.00	4	32.00	8.00	88.00
1015427	TYURMA FAJAR NURMALITA	469,250	469,250	9.00	2	19.00	9.50	91.00
1015428	VENI SULISTYAWATI	472,100	472,100	9.00	3	11.50	3.83	79.70
1015429	VENTIARA ROVIKA DEWI	424,100	424,100	9.00	4	12.00	3.00	78.00
1015430	WIWIN DWIANI	414,150	414,150	9.00	2	10.00	5.00	82.00
1015431	YUNI DWI LESTARI	497,650	497,650	9.00	3	11.50	3.83	79.70
1015432	YUNI SURYANTI	369,500	369,500	9.00	4	12.00	3.00	78.00

LAPORAN NILAI PRAKTEK

PERIODE : 16/12/2011 s/d 25/10/2012

KELAS : 1TB-1

SMKN - 1 WONOSARI

Jl. Veteran, Wonosari, Gunung Kidul

Telp/Fax (0274)391054

NIS	NAMA SISWA	OMSET			Jumlah Nota	PEMBAYARAN		
		Omset Penjualan	Total Dibayar	NILAI		Total Nilai	NILAI	NILAI TOTAL
1115793	ADINDA ISNENTIYUNI AFRITA ARIZONA	406,850	406,850	9.50	3	16.50	5.50	87.00
1115794	ALIFAH NOORSETIAWATI	623,450	623,450	9.50	3	26.00	8.67	93.30
1115795	AMANAH DWI ASTUTI	504,650	504,650	9.50	3	26.00	8.67	93.30
1115796	ANGGRAITA CHAHYANINGTIAS	440,300	440,300	9.50	2	6.25	3.13	82.30
1115797	ASIHKURNIYATI	444,850	444,850	9.50	3	28.50	9.50	95.00
1115798	AYU SAMANDA	453,950	453,950	9.50	2	17.30	8.63	93.30
1115799	BONDAN CUNDOKOWATI	754,250	754,250	9.50	3	26.00	8.67	93.30
1115800	CENDY AYU WARDANI	450,050	450,050	9.50	3	26.00	8.67	93.30
1115801	DEFIWIDIYASARI	461,800	461,800	9.50	2	15.00	7.50	91.00
1115802	DESI PURNAMASARI	483,450	483,450	9.50	2	17.30	8.63	93.30
1115803	DEVI SUNDARI	466,600	466,600	9.50	3	28.50	9.50	95.00
1115804	DEWI YULIA ACANTI	432,400	432,400	9.50	3	28.50	9.50	95.00
1115805	DIAH FEBRIANI	430,500	430,500	9.50	2	17.00	8.50	93.00
1115806	DIAN FEBRIANTI	477,450	477,450	9.50	3	25.00	8.33	92.70